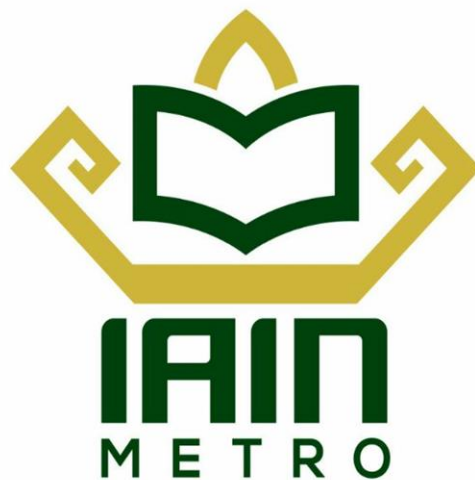


SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH
TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA
KELAS III DI MIN 03 METRO PUSAT**

**Oleh :
TRISCA ZUNITA
NPM 1601010209**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TA. 1441 H/2020 M**

**PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III DI MIN 03
METRO PUSAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
TRISCA ZUNITA
NPM 1601010209

Pembimbing 1 : Yuyun Yunarti, M.Si
Pembimbing 2 : Sri Wahyuni, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TA. 1441 H/2020 M**

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III DI MIN 03 METRO PUSAT

Oleh:

TRISCA ZUNITA

Mata pelajaran fiqih khususnya fiqih ibadah sangat membantu siswa menentukan kualitas pelaksanaan salat fardhu. Pada hakikatnya fiqih ini memiliki kedudukan yang tinggi dan paling utama karena fiqih sangat berperan penting untuk memperbaiki ibadah salat dan mengangkat derajat manusia yang lebih tinggi. Masih banyak siswa yang belum menerapkan salat dengan baik. Siswa sering melalaikan salat serta meninggalkan, melakukan gerakan-gerakan yang tidak ada dalam salat. Siswa juga belum sempurna melafalkan niat serta bacaan dalam salat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih dalam pelaksanaan salat fardhu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, objek tindakan ini adalah siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat dengan jumlah sampel 48 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes tertulis dan tes praktik yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardhu. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui pemahaman mata pelajaran fiqih, sedangkan tes praktik untuk melihat pelaksanaan salat fardhu siswa dilihat dari praktik salat subuh. Analisis data menggunakan perhitungan statistik menggunakan rumus koefisien korelasi linear yang diperoleh nilai sebesar 0,667. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf *sig* 5% untuk $N = 46$ dan $df = N - 2 = 44$ diperoleh angka 0,290 dan terlihat bahwa $0,667 > 0,290$, maka ada pengaruh sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Setelah itu diuji koefisien determinasi dan diketahui nilai *r square* adalah 0,445 atau sama dengan 44,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih ada pengaruh terhadap pelaksanaan salat fardhu. Sedangkan $(100\% - 44,5\% = 55,5\%)$ yang berarti 55,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Kemudian t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 3,28 dan t_{tabel} diperoleh hasil yaitu 2,01290. Maka $3,28 > 2,01290$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan shalat fardhu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat.

Kata kunci: mata pelajaran fiqih, salat fardhu, siswa kelas III MIN 03 Metro

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH
TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA
KELAS III DI MIN 03 METRO PUSAT
Nama : Trisca Zunita
NPM : 1601010209
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, 15 Juli 2020
Dosen Pembimbing II



Sri Wahyuni, M. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Trisca Zunita
NPM : 1601010209
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQH TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III DI MIN 03 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Yuvun Yunarti, M.Si

NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, 15 Juli 2020

Dosen Pembimbing II

Sri Wahvuni, M. Pd

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: **B-293/m.28.1/D/PP.02.9/07/2020.**

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN
FIQH TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III
DI MIN 03 METRO PUSAT, yang disusun oleh: Trisca Zunita, NPM:
1601010209, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/20
Juli 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trisca Zunita
NPM : 1601010209
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juli 2020

Yang menyatakan



Trisca Zunita
NPM. 1601010209

MOTTO

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.¹

¹ Q.S An-Nisa/4:103

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah Swt,peneliti persembahkan hasil penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta (Bapak Sukanto dan Ibu Ngatinem) yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnnya dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang Arvian Tulanggani dan Muhammad Sabilly yang senantiasa memberikan motivasi demi tercapainya cita-citaku.
3. Saudara-saudaraku yang senantiasa menantikan keberhasilanku.
4. Sahabat-sahabat karibku yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
5. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
6. Almamaterku IAIN Metro Lampung yang telah menghantarkanku ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan pendidikan agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, Peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan pendidikan agama Islam, Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Sri Wahyuni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan serta Karyawati IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga Peneliti haturkan kepada Dra. Hj. Siti Romlah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MIN 03 Metro dan dewan guru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terima kasih, Peneliti haturkan kepada Bapak dan Ibu serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.

Demikian skripsi ini Peneliti susun, mudah-mudahan bermanfaat meskipun masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan sangat diharapkan.

Metro, 15 Juli 2020



Trisca Zunita
NPM. 1601010209

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Salat Fardu	8
1. Pengertian Salat Fardu	8
2. Dasar Hukum Salat Fardu	10
3. Waktu-Waktu Salat Fardu.....	11
4. Syarat-Syarat Wajib Salat Fardu	13
5. Syarat-Syarat Sah Salat Fardu.....	14

6. Rukun Salat Fardu.....	15
7. Hal-Hal yang Membatalkan Salat Fardu.....	17
8. Sunah-Sunah dalam Salat Fardu	19
9. Hal-Hal yang dimakruhkan dalam Salat Fardu.....	19
10. Hikmah Salat Fardu.....	21
B. Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih.....	21
1. Pengertian Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih.....	21
2. Tujuan dan Kegunaan Mata Pelajaran Fiqih	25
C. Pengaruh antara Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pelaksanaan Salat Fardu Siswa	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih.....	29
2. Pelaksanaan Salat Fardu.....	30
C. Populasi,Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
1. Rancangan Instrumen	32
2. Pengujian Instrumen.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Prasyarat.....	36
2. Uji Hipotesis	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	39

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
3. Penguji hipotesis	47
B. Pembahasan.....	52
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
 DAFTAR PUSTAKA	
	57
 LAMPIRAN.....	
	59
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	90

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
1.1	Indikator Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih	30
1.2	Indikator Pelaksanaan Salat Fardu	30
1.3	Instrumen Yang Digunakan	32
1.4	Bentuk Rencana Instrumen Penelitian	33
1.5	Interpretasi Koefisien Nilai R	35
2.1	Keadaan Saran Fisik Min 03 Metro	44
2.2	Nilai Tes Tertulis Dan Tes Praktik.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran

1. Kisi-kisi Tes tertulis tentang pemahaman mata pelajaran fiqih
2. Soal tes tertulis tentang pemahaman mata pelajaran fiqih
3. Kunci jawaban tes tertulis
4. Kisi-kisi tes praktik tentang pelaksanaan salat fardu
5. Lembar validasi ahli
6. Tabel hasil validitas tes tertulis pemahaman mata pelajaran fiqih
7. Tabel hasil reliabilitas tes praktik pelaksanaan salat fardu khususnya salat subuh
8. Foto kegiatan penelitian
9. Surat izin pra survey
10. Surat balasan izin pra survey
11. Surat bimbingan skripsi
12. Surat izin research
13. Surat tugas
14. Surat balasan izin research
15. Tabel distribusi t
16. Tabel koefisien korelasi
17. Tabel interpretasi determinasi
18. Outline
19. Kartu bebas pustaka
20. Kartu bebas pustaka jurusan
21. Lembar bimbingan skripsi
22. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk ketaatan terhadap Allah SWT yaitu ibadah. Ibadah merupakan suatu bentuk terima kasih, menghormati, mengagungkan Allah SWT karena telah menciptakan kita sebagai makhluk yang terlahir suci. Ibadah juga merupakan ketaatan kita sebagai manusia terhadap perintah Allah SWT. Ibadah akan mendatangkan ketenangan dan mendapatkan rida dari Allah SWT apabila dilakukan sesuai syariat agama Islam. Dengan beribadah manusia tidak akan pernah merasa takut melebihi rasa takut kepada Allah SWT.

Ibadah yang paling utama adalah ibadah salat. Salat hukumnya wajib bagi umat Islam dan sebagai cerminan dari amal-amal ibadah lain. Ibadah yang pertama kali dihisab yaitu salat. Apabila ibadah salat sudah diterima oleh Allah SWT, maka segala amal dan perbuatan lain akan di terima. Hal ini berhubungan dengan realita bahwa dengan ibadah salat seseorang akan menjadi manusia yang mencintai Allah SWT. Seseorang yang melalaikan salat fardu berarti mengabaikan kehadiran Allah SWT, tidak mencintai Allah SWT, dan tidak patuh terhadap apa yang diperintahkan Allah SWT.²

² Sulaiman al-kumayi, *Shalat: penyembah dan penyembuh* (Jakarta: Erlangga, 2007), 71-72.

Agama Islam mengarahkan umat Islam untuk selalu mengingat Allah SWT dengan melaksanakan salat.³ Salat adalah doa yang diharapkan kepada Allah SWT dengan sepenuh hati. Salat juga merupakan suatu kewajiban di dalam agama Islam yang harus dilaksanakan.⁴

Fiqih ibadah termasuk objek dari pengkajian dalam ilmu fiqih, yang membahas segala sesuatu persoalan yang mengenai urusan akhirat. Artinya, segala aktivitas yang dilaksanakan dengan maksud pendekatan diri pada Allah SWT seperti salat, zakat, puasa, haji.⁵ Fiqih yaitu ilmu yang menjelaskan tentang segala sesuatu yang diwajibkan, dimakruhkan, diharamkan, serta yang dibolehkan. Salah satu kewajiban umat Islam yaitu melaksanakan salat fardu.⁶

Pelaksanaan ibadah salat dipelajari pada setiap jenjang sekolah atau madrasah baik dari tingkat ibtidaiah sampai dengan madrasah aliyah. Pada jenjang dasar yaitu madrasah ibtidaiah materi salat dipelajari dalam mata pelajaran fiqih. Tujuan mata pelajaran fiqih pada jenjang madrasah ibtidaiah yaitu menanamkan keyakinan bahwa ibadah khususnya salat merupakan perintah Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan tujuan tersebut maka siswa diharapkan dapat memahami serta menerapkan ibadah salat dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam.

Setelah dilakukan prasurvey serta wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Drs. Mahyudin, M.Pd.I pada tanggal 12 juli 2019.

³ Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Cet-3 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 47.

⁴ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 253.

⁵ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh Dan Ushul Fiqh* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 5.

⁶ Musnad Razin, *Ushul Fiqih 1* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 1.

Pembelajaran fiqih di MIN 03 Metro Pusat kelas III ini tentu sudah cukup baik. Madrasah tersebut telah memiliki fasilitas keagamaan yang memadai. Dalam proses pembelajaran guru juga selalu mengadakan praktik ibadah salat. Selain itu, sekolah juga melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin, seperti mengadakan salat duha secara berjamaah, pelaksanaan salat zuhur dan asar secara berjamaah, dan ditegaskan untuk menghafal surah-surah pendek juz 30. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memotivasi siswa untuk semangat dalam beribadah salat.⁷

Namun permasalahan yang muncul siswa masih belum menerapkan salat dengan baik. Siswa sering melalaikan salat serta meninggalkan salat dengan berbagai macam alasan. Siswa masih melakukan gerakan-gerakan yang tidak ada dalam salat. Siswa juga belum sempurna melafalkan niat serta bacaan dalam salat.

Berkaitan dengan masalah tersebut maka pemahaman fiqih memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat fardu. Dari suatu pemahaman akan menimbulkan kesadaran, kesadaran dapat menjadi dasar dalam mengamalkan ilmu. Al-Qur'an memerintahkan supaya perbuatan dilandaskan pada pengetahuan. Sehingga perbuatan manusia yaitu perbuatan yang dapat dipraktikan.⁸

Dengan demikian sangat jelas bahwa mata pelajaran fiqih sangat membantu siswa menentukan kualitas pelaksanaan salat. Jika pemahaman siswa baik maka akan berpengaruh pada pelaksanaan ibadah salat fardu.

⁷ Wawancara Dengan Bapak Mahyudin, Tanggal 12 Juli 2019 di MIN 03 Metro Pusat.

⁸ Moh. Haitami Salim Dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 232

Oleh karena itu, supaya siswa sadar dan terbiasa melakukan salat fardu guru dapat mengubah proses pembelajaran agar dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan salat. Selain itu, hendaknya guru menerapkan buku laporan salat lima waktu kepada siswa yang diketahui oleh orang tua siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang. “Pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan shalat fardhu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan mata pelajaran fiqih di MIN 03 Metro Pusat sudah baik tetapi pelaksanaan salat fardu siswa masih kurang.
2. Siswa kurang dalam menerapkan mata pelajaran fiqih seperti kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan ibadah salat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan diteliti yaitu pemahaman mata pelajaran fiqih di MIN 03 Metro Pusat kelas III dan pelaksanaan salat fardu.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih dalam pelaksanaan salat fardu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat?”.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi guru, yaitu diharapkan dapat dijadikan pembaharuan cara belajar mengajar dalam proses pembelajaran agar lebih maksimal.
- b. Bagi sekolah, yaitu diharapkan untuk menjadi pemikiran positif dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawab yang berat dalam memberikan bimbingan khusus dalam hal pelaksanaan ibadah salat fardu dalam kehidupan siswa sehari-hari.
- c. Bagi peneliti, yaitu agar menjadi bekal pengetahuan mengenai proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih yang lebih maksimal mengenai materi ibadah salat fardu.

F. Penelitian yang relevan

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan beberapa acuan dari beberapa hasil penelitian yang relevan, sebagai berikut:

1. Aulia rachman dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh pendidikan agama islam terhadap pelaksanaan shalat fardhu pada siswa smk muhammadiyah 01 boyolali tahun 2014/2015”. Dengan hasil yaitu Pelajaran pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh yang positif terhadap para siswa melalui pemahaman materi, evaluasi melalui ujian tertulis dan ujian praktek, bimbingan dan pengawasan, suri teladan guru kepada siswa, kesadaran setiap individu.⁹
2. Amirul Mahmudy yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya”. Hasil penelitian tersebut menyatakan adanya pengaruh dan signifikan yang tinggi antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian ibadah salat fardhu siswa.¹⁰

Dari kedua penelitian tersebut memiliki keterkaitan atau persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama mengemukakan pelaksanaan salat fardhu siswa. Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan Aulia Rachman mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi pengaruh pelaksanaan salat

⁹ Aulia Rachman, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardhu Pada Siswa Smk Muhammadiyah 01 Boyolali, SKRIPSI Universitas Muhammadiyah Surakarta,” 2014.

¹⁰ Mahmudy Amirul Dan M. Badarudin, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Islam* No. 1/2018.

fardu siswa. Dalam penelitian Amirul Mahmudy pola asuh orang tua dirumah yang menjadi pengaruh dalam kemandirian ibadah salat fardu siswa. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan pemahaman mata pelajaran fiqih yang menjadi pengaruh dalam pelaksanaan salat fardu siswa. Kesimpulan perbedaan penelitian terdapat pada variabel (X) yang terdapat pada masing-masing penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Salat Fardu

1. Pengertian Salat Fardu

Salat menurut bahasa artinya berdoa. Salat menurut istilah fiqh yaitu ibadah wajib bagi setiap umat Islam yang terstruktur dari beberapa ucapan dan perbuatan. Salat dimulai dengan takbiratul ihram, diakhiri dengan salam serta sesuai dengan syarat-syarat yang ada di dalamnya.¹¹

Salat fardu adalah salat yang diwajibkan untuk setiap muslim yang sudah balig dan mempunyai akal yang sehat. Salat terdiri dari lima waktu dalam sehari yaitu salat subuh, salat zuhur, salat asar, salat magrib, dan salat isya. Perintah melaksanakan salat fardu diwajibkan tepat pada saat malam isra mikraj setahun sebelum masuk tahun hijriah.¹²

Dalam agama Islam derajat salat paling tinggi dibandingi dengan ibadah yang lain. Salat merupakan rukun Islam yang kedua setelah melafalkan syahadat. Salat ibadah pertama kali yang diwajibkan dalam Islam maka salat menjadi tiangnya agama Islam. Tujuan salat sesungguhnya merupakan ungkapan hati seorang hamba. Sebagai bentuk mengagungkan Allah SWT serta wujud ketakwaan pada Allah SWT agar terhindar dari perbuatan buruk dan mungkar.¹³

¹¹ Supiana Dan Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 23.

¹² Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 53.

¹³ Supiana Dan Karman, *Materi Pendidikan Agama.*, 24.

Salat adalah tiang agama, penyegar mata para *'arifin*, hiasan para *shiddiqin* dan mahkota para *muqarrabin*. Bahkan *maqam* salat merupakan *maqam washilah*, menghampiri, merasakan kehebatan, khusyuk, takut, mengagungkan, menghormati, menyaksikan, mengawas dan membuka rahasia munajat bersama Allah SWT, berdiri di antara kedua tangan-Nya dan berpaling dari selain-Nya.¹⁴

Salat juga merupakan sesuatu yang dicapai orang yang beriman kepada Allah SWT serta menyambungkan akal pikirannya kepada Allah SWT.¹⁵ Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa salat merupakan ibadah wajib bagi setiap muslim. Salat termasuk bentuk rasa terima kasih dengan mengagungkan Allah SWT yang telah menciptakan. Salat sebagai hubungan rahasia antara manusia dengan Allah SWT. Salat juga untuk mengharap keridaan, ampunan, serta hidayah. Salat dikerjakan dengan rukun-rukun serta syarat-syarat yang ada di dalamnya diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Semua ibadah yang diperintahkan oleh Allah SWT mempunyai maksud tersendiri dan pada pelaksanaannya memiliki hikmah. *Maqasid al-tasyri'* yang berarti tujuan atau sebab Allah SWT memerintah untuk melakukannya. *Maqasid al-syari'ah* di dalam suatu ibadah kenapa Allah SWT memerintah untuk melakukan suatu perbuatan yaitu ibadah.

Berdasarkan hal tersebut bahwa ibadah itu dilaksanakan dengan sesuai petunjuk yang sudah ditetapkan. Seperti petunjuk bentuk serta tata cara salat yang telah diajarkan Nabi Muhammad SAW. Apabila berbeda

¹⁴ Sulaiman Al-Kumayi, *Shalat: Penyembah Dan Penyembuh* (Jakarta: Erlangga, 2007), 74.

¹⁵ Mujiburrahman, "Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak dalam Islam," *Jurnal Mudarrisuna*, No. 2/Desember 2016, 188.

dengan tata cara yang ditetapkan maka ibadah itu tidak sah, Allah SWT tidak menerima ibadahnya.¹⁶

2. Dasar Hukum Salat Fardu

Salat fardu hukumnya wajib menurut keputusan seluruh ulama yang bersumber dari beberapa dalil Al-Qur'an dan Hadis antara lain sebagai berikut ini:

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 103

.. فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا

مَوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: “...dan dirikanlah salat, sesungguhnya salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 238

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾

Artinya: “periharalah segala salat dan (peliharalah) salat wusta (asar/subuh)”.

Nabi Muhammad SAW bersabda, hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim

¹⁶ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Pernada Media, 2003), 19-20.

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا
 رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ , وَحَجِّ الْبَيْتِ , وَصَوْمِ
 رَمَضَانَ . (رواه البخاري و مسلم)

“Islam dibangun di atas lima dasar: Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan salat, membayar zakat, mengerjakan haji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadan”.¹⁷ (HR. Bukhari dan Muslim)¹⁸

Berdasarkan ayat-ayat di atas maka sudah jelas bahwa salat fardu wajib hukumnya bagi setiap muslim dan dilakukan sesuai dengan ketentuan di dalamnya mengenai syarat-syarat wajib dan sah shalat.

3. Waktu-Waktu Salat Fardu

Salat fardu dilaksanakan lima waktu dalam sehari, antara lain sebagai berikut:

a. Salat zuhur

Ulama telah menyepakati bahwa waktu salat zuhur dimulai ketika matahari tergelincir (*al-zawad*). Tetapi ulama berbeda pendapat untuk akhir waktu salat zuhur yang leluasa dan waktu yang dianjurkan. Menurut Imam Malik, Imam Syafii, Abu Tsaur, dan Daud waktu salat zuhur yang longgar yaitu ketika panjang bayang-bayang suatu benda sama dengan benda tersebut.

¹⁷ Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis: Perspektif Perbandingan Mazhab Fiqh* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 59-60.

¹⁸ Imam An-Nawawi, *Terjemahan Hadits Arbain An-Nawawiyah, Terj. Al-Arbain An-Nawawiyah* (Jakarta Timur: Sholahuddin Press, 2014) 12-13.

b. Salat asar

Menurut pendapat Imam Malik, Imam Syafii, dan Daud waktu shalat ashar dimulai dari bayang-bayang suatu benda sama panjang dengan benda itu sampai terbenam matahari. Imam Malik meluaskan bahwa akhir dari waktu salat zuhur dan awal waktu salat asar yaitu dua waktu salat secara bersama-sama atau tidak dapat dipisahkan.

c. Salat magrib

Waktu salat magrib apabila matahari sudah terbenam atau tidak terlihat di penglihatan dan berlangsung sampai terbenam mega merah.

d. Salat isya

Ulama berpendapat bahwa waktu salat isya yaitu ketika hilang mega merah. Berakhir sampai sepertiga malam, tengah malam atau sampai terbit fajar *shidiq*.

e. Salat subuh

Ulama telah sepakat awal waktu dari salat subuh yaitu ketika terbit fajar *shidiq* dan berakhir ketika terbit fajar. Tetapi menurut pendapat riwayat Ibn Qasim dan beberapa fuqaha Syafiiyah akhir dari waktu salat subuh yaitu sampai dengan muncul sinar matahari.¹⁹

¹⁹ Supian Dan Karman, *Materi Pendidikan Agama.*, 26-28.

4. Syarat-Syarat Wajib Salat Fardu

a. Beragama Islam

Orang yang beragama Islam diwajibkan untuk menunaikan ibadah salat fardu. Sedangkan orang yang bukan agama Islam tidak diwajibkan melaksanakan salat sampai ia menganut agama Islam. Orang yang bukan Islam apabila ia mengerjakan salat maka tidak sah mengerjakannya dan mendapat dosa. Jika orang tersebut akan mengerjakan salat harus masuk agama Islam.

Kemudian jika orang kafir masuk agama Islam, maka ia tidak diwajibkan membayar salat pada waktu ia belum masuk agama Islam, begitu juga ibadah lain.

b. Suci dari haid dan nifas

Wanita muslim yang sudah bersuci dari haid dan nifas maka ia diwajibkan untuk melaksanakan salat fardu.

c. Berakal

Orang gila tidak diwajibkan melaksanakan salat.

d. Balig (dewasa)

Seseorang dapat dikatakan balig apabila sudah cukup umur lima belas tahun dan memiliki tanda-tanda balig. Laki-laki ditandai dengan keluar mani atau mimpi basah sedangkan perempuan ditandai dengan haid. Maka diwajibkan untuk melaksanakan ibadah salat.

Untuk anak-anak apabila sudah berumur tujuh tahun maka orang tua wajib menyuruh dan mengajari salat. Jika sudah berumur sepuluh tahun belum menunaikan salat fardu maka orang tua wajib untuk memukul. Pukulan yang dimaksud yaitu pukulan yang mendidik bukan dengan kekerasan.

e. Telah sampai dakwah Nabi Muhammad SAW

Orang yang belum menerima perintah Nabi Muhammad SAW tidak mendapat hukum.

f. Melihat atau mendengar

Orang yang tidak dapat melihat dan mendengar sejak lahir di dunia. Maka orang tersebut tidak mendapatkan hukum karena ia tidak dapat belajar hukum-hukum fiqih.

g. Jaga

Orang yang lupa atau sedang tidur sampai waktu salat telah usai tidak diwajibkan salat tetapi jika ia sudah ingat dan terbangun maka diwajibkan untuk salat.²⁰

5. Syarat-Syarat Sah Salat

a. Suci dari hadas

Tidak sah shalat seseorang apabila masih dalam keadaan berhadas, baik hadas kecil maupun hadas besar.

²⁰ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam.*, 64-67

b. Suci badan, pakaian, dan tempat

Apabila badan, pakaian, dan tempat yang akan dijadikan untuk salat terdapat najis yang tidak sedikit maka salat tidak diterima. Namun jika najis seperti nanah, darah khitan, darah menjentik diberi keringan.

c. Menutup aurat

Batas aurat laki-laki yaitu dari pusar hingga lutut, sedangkan aurat perempuan seluruh badan kecuali muka dan kedua telapak tangan.

d. Mengetahui masuknya waktu salat

Syarat sah salat jika sudah tiba waktu salat.

e. Menghadap kiblat

Wajib menghadap ke arah kiblat ketika hendak melaksanakan salat fardu.²¹

6. Rukun Salat

Selain syarat-syarat salat, terdapat pula rukun salat yang wajib dilaksanakan, apabila tertinggal satu rukun maka salatnya menjadi gugur.

Rukun-rukun salat tersebut sebagai berikut:

a. Niat

Segala sesuatu harus diiringi dengan niat termasuk ibadah salat fardu. Niat salat yang utama ditempatkan di dalam hati, karena melafalkannya sunah. Waktu niat harus bersamaan dengan takbiratul

²¹ *Ibid.*, 68-70.

ihram yang dimaksud yaitu niat harus disertai takbir dari awal atau sampai pada awal takbir.

b. Berdiri bila mampu

Jika masih sanggup melaksanakan dengan berdiri tegak maka laksanakan, jika tidak mampu maka salat dengan duduk, dan jika tidak mampu maka salat dengan tidur berbaring. Selanjutnya jika tidak mampu maka salat dengan kedipan mata. Semua itu diperbolehkan jika darurat karena Allah SWT tidak pernah memberatkan beban hambanya melebihi batas kemampuan.

c. Takbiratul ihram

Takbir merupakan salah satu dari rukun salat, semua kalimat yang dilafalkan dengan Allah Akbar dapat dianggap sebagai takbir.

d. Membaca surat Al-Fatihah

Membaca surat Al-Fatihah ketika salat hukumnya wajib. Membaca surat Al-Fatihah harus benar-benar diteliti huruf dan tasydid serta urutan. Kemudian bagi orang yang tidak hafal diwajibkan pula memahami dan membaca serta menghafalkan.

e. Rukuk dan *thuma'ninah*

Rukuk dalam salat itu diwajibkan dengan cara menunduk sampai telapak tangan dapat menyentuh lutut dan disertai dengan *thuma'ninah* (tenang/diam sejenak).

f. Iktidal dan *thuma'ninah*

Iktidal yaitu kembali kepada posisi sebelum rukuk.

g. Sujud beserta *thuma'ninah*

Sujud diwajibkan ketika melaksanakan salat yaitu wajib meletakkan dahi, kedua telapak tangan dan jari-jari, kedua lutut, serta meletakkan jari-jari kedua kaki ke lantai.

h. Duduk di antara dua sujud beserta *thuma'ninah*

Termasuk salah satu dari rukun shalat yaitu duduk di antara dua sujud.

i. Duduk akhir dan tasyahud serta membaca shalawat Nabi SAW

j. Mengucapkan salam dan berniat keluar dari salat

Salam yaitu sebagai akhir dari ibadah salat dan salam dilafalkan dalam keadaan duduk tasyahud akhir bacaannya "*al-salam alaikum*". Sebagian dari ulama telah sepakat bahwa berniat keluar dari salat ketika hendak melafalkan salam hukumnya wajib, sama seperti ketika hendak memulai salat wajib takbir. Para *fuqaha* yang berpendapat salam itu wajib ada yang salam dua kali ada juga yang satu kali saja.²²

7. Hal-Hal yang Membatalkan Salat

Salat dapat dianggap batal jika seseorang melakukan beberapa hal di bawah ini:

- a. Berbicara atau mengucapkan sesuatu dengan sengaja dan perkataan itu tidak dianjurkan untuk diucapkan dalam salat, maka salat seseorang tersebut batal walaupun hanya dengan satu kata saja.

²² Supiana Dan Karman, *Materi Pendidikan Agama.*, 32-37.

- b. Melakukan gerakan yang tidak ada dalam salat berkali-kali dan disengaja dapat menghilangkan kekhusyuan juga merusak langkah-langkah dalam salat. Apabila sedikit atau banyak perbuatan itu dapat diukur menurut kebiasaan contoh melakukan pukulan lebih dari dua kali atau lompat dengan lompatan yang berat.
- c. Berhadad.
- d. Ada najis di badan, pakaian, maupun tempat yang dipakai untuk salat.
- e. Terbuka aurat tetapi mendapat keringan apabila segera ditutup aurat tersebut.
- f. Berubah niat, contoh niat keluar dari salat dipertengahan salat atau mengganti niat salat.
- g. Tidak menghadap kiblat.
- h. Makan atau minum dengan sengaja walaupun hanya sedikit maka salatnya batal, seperti makan makanan sisa yang menempel di gigi atau air wudu yang mengalir di wajah.
- i. Tertawa dan menangis, jika terdapat dua huruf di dalamnya.
- j. Murtad atau keluar dari Islam baik dengan ucapan, tingkah laku maupun itikad. Sebab dengan murtad bertentangan dengan ibadah dan menghilangkan amal.²³

²³*Ibid.*, 40-41.

8. Sunah-Sunah dalam Salat Fardu

Menurut Ulama *Syafi'iyah* sunah dalam salat terbagi menjadi dua yaitu sunah *ab'adl* dan sunah *hai'at*.

a. Sunah *ab'adl*

Yaitu merupakan sunah yang apabila tidak dikerjakan maka menggantinya dengan sujud sahwi. Misalnya tidak membaca tasyahud awal, duduk di antara dua sujud, meninggalkan kunut pada waktu subuh. Pada witr separuh dari yang terakhir pada bulan ramadan, berdiri ketika membaca kunut, melafalkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW pada tasyahud awal, dan membaca shalawat keluarga Nabi Muhammad SAW di tasyahud akhir.

b. Sunah *hai'at*

Apabila tidak melakukannya maka tidak diganti dengan sujud sahwi. Seperti mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga ketika takbiratul ihram, membaca doa iftitah, membaca surat sesudah Al-Fatihah, dan lainnya. Selain beberapa rukun dan sunah *ab'adl* juga bukan hal yang dimakruhkan dalam salat.²⁴

9. Hal-Hal yang dimakruhkan dalam Salat Fardu

Ada beberapa hal yang dimakruhkan dalam salat, sebagai berikut:

- a. Membaca Al-Fatihah berkali-kali dalam satu rakaat.
- b. Menyatukan bacaan dua surat yang ada dalam Al-Qur'an pada satu rakaat salat fardu dan tidak dilakukan pada salat sunah.

²⁴ Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah.*, 63.

- c. Seorang perempuan ketika salat meletakkan kedua tangannya di atas pinggang.
- d. Melihat kemana-mana yang dapat melalaikan salat.
- e. Menggabungkan jari-jari dari kedua tangan ketika salat.
- f. Membunyikan suara dari jari-jari.
- g. Melakukan sesuatu yang dapat melalaikan dan menghilangkan kekhusyuan, contoh melihat hiasan-hiasan dinding, bagi perempuan memainkan mukena ketika salat.
- h. Menahan-nahan buang air kecil dan air besar.
- i. Membayangkan makanan yang telah dihidangkan.
- j. Mengusap dahi berkali-kali.
- k. Duduk tidak seperti yang dianjurkan dalam salat.
- l. Makruh apabila salat dengan mata tertutup atau memejamkannya.
- m. Membuang sisa makanan di gigi.
- n. Salat dengan posisi lapar dan haus.
- o. Bersendawa ketika salat.
- p. Mengeraskan suara ketika membaca bacaan yang seharusnya pelan.
- q. Tidak menggunakan pakaian.
- r. Salat diakhir waktu.
- s. Salat dengan terburu-buru.
- t. Salat setelah berkumur sesudah makan.
- u. Membarengi gerakan salatnya imam.²⁵

²⁵ *Ibid.*, 64-65.

10. Hikmah Salat Fardu

Terdapat hikmah dari melaksanakan salat fardu dalam sehari, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai permohonan doa yang dapat istiqomah.
- b. Menumbuhkan ketenangan dan meredakan otot-otot tubuh yang tegang melalui gerakan salat.
- c. Dapat menyelesaikan masalah dengan berhubungan kepada Allah SWT melalui salat sendiri maupun salat berjamaah.
- d. Dapat juga menenangkan tubuh dan pikiran serta membawa tubuh menjadi lebih rileks yang dilakukan dengan menggunakan air, contoh berwudu atau mandi suci sebelum melaksanakan salat.²⁶

B. Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih

Pemahaman merupakan jenjang selanjutnya dari tujuan ranah kognitif. Berupa kapasitas tingkat pemahaman siswa terhadap isi pembahasan materi pelajaran yang telah dipelajari tanpa menyangkutkan dengan isi dari pelajaran lain.²⁷

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Memahami berarti mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari beberapa segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-

²⁶ Edi Bachtiar, "Shalat Sebagai Media Komunikasi Vertikal Transendental," *Konseling Religi* No. 2/Desember 2014, 392.

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 202.

katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari ingatan atau pengetahuan.²⁸

Pemahaman atau *komperhensi* yaitu kemampuan menginginkan seseorang yang dites tersebut mampu mengerti suatu batasan dan keadaan disertai fakta yang diketahui. Kemudian seseorang yang dites tersebut harus memahami rancangan dari masalah atau pertanyaan tentang keadaan yang sebenarnya.²⁹

Kemampuan ini dapat dijabarkan ke dalam tiga bentuk, yaitu menerjemahkan (*translation*), menginterpretasi (*interpretation*), dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).³⁰

- 1) Pengetahuan *komperhensi terjemahan* seperti dapat menjelaskan arti Bhineka Tunggal Ika dan dapat menjelaskan fungsi hijau daun bagi suatu tanaman.
- 2) Pengetahuan *komperhensi penafsiran* seperti dapat menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, dapat menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, atau dapat membedakan yang pokok dari yang bukan pokok.
- 3) Pengetahuan *komperhensi ekstrapolasi*. Dengan ekstrapolasi seseorang diharapkan mampu melihat di balik yang tertulis, atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi sesuatu, atau dapat memperluas persepsinya dalam arti waktu, dimensi, kasus, atau masalahnya.³¹

Menurut bahasa fiqih memiliki arti *al-fahmu* (paham). Secara istilah fiqih yaitu ilmu yang mendalami hukum-hukum Islam, berhubungan dengan tindak tanduk manusia, dan tertelusuri dari dalil-dalil yang mendetail.³²

²⁸ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 3.

²⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 44.

³⁰ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi*, 44.

³¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip Dan Teknik Evaluasi*, 44.

³² Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012), 1.

Dalam istilah Al-Qur'an dan Hadis fiqh yaitu pengetahuan tentang kaidah-kaidah agama Islam. Mengenai perintah dan larangan Allah SWT berdasarkan hukum Islam yang ada.³³ Fiqh juga dapat diartikan sebagai berbagai macam hukum-hukum yang mengatur segala perbuatan manusia dalam kehidupan di dunia. Baik kehidupan manusia yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, lingkungan disekitar, maupun kehidupan manusia yang berhubungan dengan Allah SWT. Fiqh juga harus dilandasi dengan dalil-dalil terperinci yang sudah dikaji oleh beberapa pendapat ulama.³⁴

Fiqh menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah: fiqh ialah mengetahui hukum-hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqh adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan. Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut sebagai "*faqih*" (ahli dalam fiqh), karena bagi-Nya tidak ada sesuatu yang tidak jelas.³⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa fiqh merupakan ilmu yang membahas tentang ketetapan hukum Allah SWT. Fiqh juga membahas perbuatan manusia yang bersifat lahiriah kemudian digali dan didasari oleh dalil-dalil yang mendalam. Sumber para ulama dalam merumuskan hukum fiqh yang telah disepakati ada 4 yaitu Al-Qur'an, hadis, ijmak ulama, dan *qiyas*.³⁶

³³ Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), 4.

³⁴ *Ibid.*, 5.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2010), 10-11.

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dengan demikian pembelajaran fiqih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran fiqih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.³⁷

Ibnu Al-Qayyim menyatakan bahwa fiqih lebih dari paham, yaitu pemahaman mendasar terhadap berbagai petunjuk Al-Qur'an, secara tekstual maupun kontekstual. Maka dari itu pemahaman akan didapatkan apabila acuan dari ajaran bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman pada teks-teks yang terdapat diajarkan Islam disusun secara sistematis supaya mudah diamalkan.³⁸

Berdasarkan hal tersebut, ilmu fiqih merupakan ilmu yang mempelajari ajaran agama Islam yang disebut sebagai syariat bersifat praktis serta diperoleh melalui dalil yang terperinci. Oleh sebab itu mempelajari fiqih membutuhkan pemahaman agar mudah untuk dipraktikkan dalam kehidupan.

2. Tujuan dan Kegunaan Mata Pelajaran Fiqih

Tujuan akhir mempelajari ilmu fiqih adalah untuk mendapatkan rida dari Allah SWT. Dengan memenuhi kewajiban dan hak sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, menjalankan perintah, serta meninggalkan larangan Allah SWT sebagai acuan bagi kehidupan.

³⁷ Zaenudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* No. 2/Agustus 2015, 302.

³⁸ Beni Ahmad Saebani Dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqih* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 13.

...Imam al-Syatibi telah melakukan *istiqra* (penelitian) yang digali dari Al-Qur'an maupun sunah, yang menyimpulkan bahwa tujuan hukum Islam (*maqashid al-syari'ah*) di dunia ada lima hal, yang dikenal dengan *al-maqashid al-khamsah* yaitu:

- a. Memelihara agama (*Hifdz al-din*). Yang dimaksud dengan agama di sini adalah agama dalam arti sempit (ibadah mahdhah) yaitu hubungan manusia dengan Allah Swt, termasuk di dalamnya aturan tentang syahadat, shalat, zakat, puasa, haji dan aturan lainnya yang meliputi hubungan manusia dengan Allah Swt dan larangan yang meninggalkannya.
- b. Memelihara diri (*Hifdz al-nafs*). Termasuk di dalam bagian kedua ini, larangan membunuh diri sendiri dan membunuh orang lain, larangan menghina dan lain sebagainya, dan kewajiban menjaga diri.
- c. Memelihara keturunan dan kehormatan (*Hifdz al-nas/irfl*). Seperti aturan-aturan tentang pernikahan, larangan perzinahan, dan lain-lain.
- d. Memelihara harta (*Hifdz al-mal*). Termasuk bagian ini, kewajiban kasb al-halal, larangan mencuri, dan menghasab harta orang.
- e. Memelihara akal (*Hifdz al-'aql*). Termasuk di dalamnya larangan³⁹ meminum minuman keras, dan kewajiban menuntut ilmu.

Adapun kegunaan mempelajari ilmu fiqih yaitu untuk memahami tentang peraturan kehidupan manusia. Mengenai kewajiban dalam menjalani kehidupan dan sebagai pedoman ketika melakukan suatu perbuatan selama di dunia.⁴⁰

C. Pengaruh antara Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pelaksanaan Salat Fardu

Mempelajari fiqih dibutuhkan dasar yang religius yaitu dasar peribadatan dari agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Umat Islam dituntut untuk mempelajari fiqih supaya memahami terhadap apa yang

³⁹ Djazuli, *Ilmu Fiqh.*, 27.

⁴⁰ *Ibid.*, 31.

diperintahkan Allah SWT serta yang dilarangnya. Salah satu perintah utama dalam ajaran agama Islam yaitu ibadah salat fardu.

Salat merupakan usaha menumbuhkan hubungan yang baik antara manusia dengan Allah SWT. Dengan melaksanakan salat fardu kenikmatan memohon kepada Allah SWT dapat dirasakan, sebagai wujud kepatuhan terhadap Allah SWT, dan menyerahkan diri atas segala kesalahan dan perbuatan lain. Salat juga menjadikan seseorang selalu merasa aman, merasakan ketenangan, dan keselamatan dari Allah SWT. Salat dapat mendatangkan kesuksesan, kemenangan, dan penghapus segala kesalahan yang sudah diperbuat di dunia ini.⁴¹

Salat fardu dikerjakan lima kali dalam sehari semalam dengan waktu yang sudah ditentukan dan hukumnya wajib. Salat fardu sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadis yaitu memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi bagi umat Islam. Salat tidak dapat dikerjakan dengan tidak sesuai ketentuan yang berlaku dalam hukum Islam. Dalam menjalankan ibadah salat manusia tersebut mempunyai ikatan atau janji terhadap Allah SWT. Sesungguhnya ibadah salat, hidup, dan mati diserahkan hanya kepada Allah SWT yang menciptakan bumi ini dengan seluruh isinya.⁴²

Salat fardu seorang laki-laki lebih baik dilaksanakan berjamaah di masjid dari pada salat berjamaah di rumah, kecuali salat sunah lebih baik

⁴¹ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia* (Pekanbaru: Amzah, 2011), 93.

⁴² *Ibid.*, 94-95.

dilaksanakan di rumah. Seorang perempuan salat fardu lebih baik di rumah karena untuk menjaga mereka.⁴³

Seorang yang menunaikan salat dianjurkan agar selalu khusyuk dalam menjalankan. Salat dengan khusyuk dapat merendahkan hati, menjadi fokus dan penuh perhatian terhadap Allah SWT. Khusyuk juga dapat menimbulkan rasa takut terhadap Allah SWT tetapi tidak akan takut terhadap makhluk ciptaan Allah SWT serta penuh harapan terhadap Allah SWT. Khusyuk tidak hanya diucapkan tetapi harus diiringi dengan menyerahkan diri, tidak melakukan gerakan lain yang tidak sesuai dengan perintah Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.⁴⁴

Dari suatu pemahaman akan menimbulkan kesadaran, kesadaran dapat menjadi dasar dalam mengamalkan ilmu. Al-Qur'an memerintahkan supaya perbuatan dilandaskan pada pengetahuan. Sehingga perbuatan manusia yaitu perbuatan yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pengaruh yang menonjol dalam pendidikan yaitu dengan contoh dipraktikkan, yang dapat membantu perkembangan jiwa siswa dan juga dapat menanamkan nilai pada siswa. Sehingga siswa terbentuk sesuai tujuan yang diharapkan yaitu sebagai manusia yang *'abid*, saleh serta mampu mengerti arah kehidupan.⁴⁵

Jadi dapat dikatakan pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu sangat erat sekali. Sebab mata pelajaran

⁴³ Sulaiman rasjid, *fiqh islam.*, 108.

⁴⁴ *Ibid.*, 99-100.

⁴⁵ Moh. Haitami Salim Dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 232

fiqih khususnya fiqih ibadah sangat membantu siswa menentukan kualitas pelaksanaan salat fardu. Jika pemahaman siswa baik maka akan berpengaruh pada pelaksanaan ibadah salat fardu. Siswa dapat melaksanakan salat dengan baik dan benar sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT serta Nabi Muhammad SAW.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat.

Ha : Ada pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat.

Berdasarkan pasangan hipotesis tersebut maka, hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat. Penelitian ini akan dilakukan ini di MIN 03 Metro Pusat.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu pemahaman mata pelajaran fiqih sebagai variabel bebas (Variabel X) dan pelaksanaan salat fardu sebagai variabel terikat (Variabel Y).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman mata pelajaran fiqih (X).

Pemahaman mata pelajaran fiqih adalah tingkat kemampuan siswa untuk mencerna atau menguasai materi yang telah dipelajari. Dengan cara dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, menjelaskan, serta memberi contoh arti dari inti sari pelajaran tersebut. Mata pelajaran fiqih pada materi salat fardu tanpa menyangkut dengan materi yang tidak ada kaitannya.

Pemahaman mata pelajaran fiqih yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa indikator.

Tabel 1.1
Indikator Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih

No	Indikator
1.	Mendefinisikan pengertian salat fardu
2.	Menyebutkan syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat
3.	Menyebutkan sunah-sunah salat serta hal-hal yang membatalkan salat

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan salat fardu. Pelaksanaan salat fardu dalam penelitian ini adalah pelaksanaan salat fardu siswa di madrasah yang sesuai dengan hukum syarak. Perintah melaksanakan salat fardu diwajibkan tepat pada saat malam isra mikraj setahun sebelum masuk tahun hijriah. Pelaksanaan salat fardu ini berdasarkan beberapa indikator.

Tabel 1.2
Indikator Pelaksanaan Salat Fardu

No	Indikator
1.	Mengetahui gerakan-gerakan salat
2.	Menghafalkan gerakan dan bacaan salat
3.	<i>Tuma'ninah</i> dan tertib

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yang menjadi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat yang terdiri dua kelas, jumlah keseluruhan 52 siswa. Populasi di ambil pada kelas tiga dikarenakan pada masa usia tujuh sampai sepuluh tahun siswa wajib diajarkan serta dilatih untuk melaksanakan salat fardu.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti serta memiliki ciri-ciri atau situasi tertentu.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yaitu suatu prosedur untuk menentukan, memilih, serta mengambil sebagian dari populasi dari tempat yang akan dijadikan penelitian.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang akan diteliti menggunakan teknik slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan.⁴⁷

dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{52}{1 + 52(0.05)^2} = \frac{52}{1,13} = 46$$

Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 46 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel random sederhana (*simple random sampling*).⁴⁸

Tahapan penentuan jumlah sampel dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*:

- a. Tulis nama siswa pada sepotong kertas kecil ,dan kertas tersebut digulung.
- b. kertas yang digulung dimasukkan ke dalam sebuah kotak.

⁴⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 74.

⁴⁷ Syofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 61.

⁴⁸ *Ibid.*, 57.

- c. Lalu setelah itu kotak dikocok.
- d. Kemudian kita ambil atau tarik satu persatu gulungan kertas sampai sebanyak 46 kertas gulungan.

Jadi nama- nama siswa pada gulungan kertas yang sudah diambil merupakan anggota dari sampel yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes atau pengujian. Tes yang diberikan yaitu tes tertulis serta tes praktik. Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui pemahaman mata pelajaran fiqih. Tes praktik bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan salat fardu siswa dilihat khusus pada praktik salat subuh.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu instrumen metode tes.

1. Rancangan instrumen

Tabel 1.3
Instrumen Yang digunakan

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (X) Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih	Siswa MIN 03 Metro Pusat	Tes	Tes tertulis
Variabel Terikat (Y) Pelaksanaan Salat Fardu	Siswa MIN 03 Metro Pusat	Tes	Tes praktik

Tabel 1.4
Bentuk Rencana Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Jumlah Item	No Item
1.	Pemahaman mata pelajaran fiqih (X)	Mendefinisikan pengertian shalat fardhu	Pengertian shalat fardhu secara bahasa dan secara istilah	2	1,2
		Mengetahui syarat wajib shalat, syarat sah shalat, rukun shalat	Menyatakan syarat wajib shalat, syarat sah shalat, rukun shalat	11	3,4,5 6,7,8 9,15, 16,1 7,18
		Mengetahui sunah-sunah shalat serta hal-hal yang membatalkan shalat	Menyatakan sunah-sunah shalat serta hal yang membatalkan shalat	5	10, 11,1 2,13, 14
2.	Pelaksanaan shalat fardhu (Y)	Ketepatan gerakan-gerakan shalat	Ketepatan gerakan ketika niat, takbiratul ihram, rukuk, sujud, duduk diantara dua sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir, salam	–	–
		Menghafalkan gerakan dengan bacaan shalat	Kesesuaian gerakan shalat dengan bacaan shalat. Hafal bacaan niat, takbiratul ihram, surat Al-Fatihah, surat pendek, bacaan rukuk, bacaan iktidal, bacaan sujud, bacaan duduk diantara dua sujud, bacaan tahiyat, dan bacaan salam.	–	–
		<i>Tuma'ninah</i> dan tertib	<i>Tuma'ninah</i> dalam rukuk,	–	–

			iktidal, sujud, dan duduk diantara dua sujud. Tertib dari awal salat hingga akhir.		
--	--	--	--	--	--

2. Pengujian Instrumen

Peneliti melakukan pengujian instrumen dengan mengukur validitas dan reliabilitas, kedua pengujian instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur. Jenis validitas yang peneliti gunakan yaitu validitas isi (*content validity*).⁴⁹ Sedangkan peneliti mengujinya dengan menggunakan indeks kesepakatan ahli yaitu indeks Aiken V dengan bantuan aplikasi SPSS, rumus sebagai berikut ini:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan rater/validator

s = Skor yang ditetapkan setiap rater/validator

n = banyaknya rater/validator

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater/validator.⁵⁰

⁴⁹ Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, cet. Ke-3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 162.

⁵⁰ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Parama Publishing, 2016), 18.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang diperoleh bersifat tetap, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih.⁵¹ Metode perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$r_b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_i = Koefisien reliabilitas skor instrumen

rb = Koefisien korelasi antara dua belahan instrumen

N = Banyaknya responden

X = Belahan pertama

y = Belahan kedua.⁵²

Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 1.5
Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Instrumen penelitian dapat dikatakan

⁵¹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif.*, 173.

⁵² Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian.*, 89.

reliabel dengan menggunakan teknik tersebut jika koefisien reliabilitasnya $r > 0,40$.⁵³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Data tersebut didapat melalui tes tertulis dan tes praktik. Selanjutnya apabila data sudah terkumpul lengkap, data tersebut mulai dianalisa untuk menguji hipotesis bahwa ada atau tidak pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat zuhur berjamaah siswa, peneliti menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *liliefors* digunakan apabila data tersebut tidak dalam distribusi frekuensi data bergolong. Pada metode *liliefors* setiap data X, diubah menjadi bilangan baku z. Uji normalitas metode *liliefors* menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dengan rumus sebagai berikut:

$$z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Statistik uji yang digunakan untuk metode ini sebagai berikut:

$$L = \text{Maks}|F(z_i) - S(z_i)|$$

⁵³ Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif*, 89.

Dengan $F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$;

$S(z_i) =$ proporsi cacah $Z \leq z_i$ terhadap seluruh z

Sebagai daerah kritis untuk uji ini ialah:

$DK = \{L | L > L_{\alpha;n}\}$ dengan n adalah ukuran sampel.⁵⁴

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji persamaan variabel populasi yang berdistribusi normal.⁵⁵ Uji homogenitas ini menggunakan *Uji Homogenitas Varians* dengan bantuan aplikasi SPSS, rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

$s_1^2 =$ rerata kuadrat perlakuan (*treatment mean squares*)

$s_2^2 =$ rerata kuadrat untuk galat (*error mean squares*).⁵⁶

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi Linear

Uji hipotesis dengan menggunakan koefisien korelasi linear antara X dan Y , disajikan dengan r_{xy} , dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{s_{xy}}{s_x s_y}$$

Kemudian untuk menentukan hasil analisis peneliti menggunakan taraf signifikan 5%.⁵⁷

⁵⁴ Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet-4 (Surakarta: UNS Press, 2015), 170.

⁵⁵ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta Cv, 2013), 92.

⁵⁶ Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 192.

⁵⁷ *Ibid.*, 268.

b. Koefisien Determinasi dan Uji t

Koefisien determinasi yaitu angka yang menyatakan atau dapat digunakan untuk mengetahui kontribusi yang didapatkan dari variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Uji hipotesis signifikan menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} , t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Menentukan nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara:

Taraf signifikan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (duasisi). Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi *studenta t*.⁵⁸

⁵⁸Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 338-340.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya MIN 03 Metro Pusat

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Metro Pusat berdiri pada tahun 1966, dan pada awal berdiri MIN 03 Metro Pusat ini merupakan inisiatif dari masyarakat sekitar bukan dari lembaga Kementerian Agama. Maka pada awal berdiri MIN 03 Metro Pusat ini bernama Madrasah Ibtidiyah (MIM) Yosodadi yang bertempat di jalan Durian dengan mengambil lokasi di Masjid Iman 21 C Yosodadi Metro.

Adapun sebab-sebab MIN 03 Yosodadi ini didirikan, yaitu :

- 1.) Kurang sekolah-sekolah yang berpendidikan agama MIN/MIM.
- 2.) Untuk mengembangkan dan menyebarkan pendidikan Islam khususnya di 21 C Yosodadi Metro.
- 3.) Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang dibina baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Karena telah banyaknya pergantian Kepala Madrasah bahkan nama madrasah itu sendiri, maka untuk mempermudah dibagi dalam lima periode.

a.) Periode Pertama

Pada periode pertama ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah berjumlah tiga orang, sebagai berikut :

- (1) Bapak Hadi Wiyoto (1966 – 1968)
- (2) Bapak M. Zarkasyi (1968 – 1973)
- (3) Bapak Syahrin (1973 – 1978)

Bapak Hadi Wiyoto menjabat Kepala Madrasah yang pertama, nama sekolah tersebut adalah MIM Yosodadi yang beralamatkan di jalan Durian yang berlokasi di Masjid Al-Iman 21 C. Tanahnya adalah tanah wakaf milik Muhammadiyah.

b.) Periode Kedua

Pada periode kedua ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah empat orang, sebagai berikut :

- (1) Bapak Nahrowi Rasyid, BA (1978 – 1979)
- (2) Bapak Mushanif (1979 – 1984)
- (3) Bapak Saidi, BA (1984 – 1989)
- (4) Bapak Sugiman (1989 – 1993)

Pada periode kedua ini sejak Bapak Nahrowi Rasyid, BA menjabat Kepala Madrasah MIM Yosodadi di pindah ke 21 C, dekat lokasi pemakaman dan di ubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Pelita (MI) Pelita.

c.) Periode Ketiga

Pada periode ini, dibawah kepemimpinan Ibu Sutarmiati, A.Ma (1993 – 2003) nama MI Pelita kembali diubah menjadi Madrasah Ibtidiyah Negeri 3 Yosodadi Metro atau kita kenal dengan MIN 03 Metro pada bulan Februari 2001. Tanah yang menjadi lokasi MIN 03 Metro merupakan tanah wakaf perorangan atas nama Bapak Zainal Arifin dengan luas 3100 m² di 21 C dekat pemakaman Desa Yosodadi.

d.) Periode Keempat

Pada periode ini MIN 03 Metro di pimpin oleh Bapak Drs. Mat Akhir yang dimulai dari bulan Juli 2005 hingga April 2012.

e.) Periode Kelima

Pada periode ini MIN 03 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I yang di mulai sejak April 2012, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta menunjukkan eksistensinya sebagai Madrasah Negeri yang menonjolkan segi keagamaan untuk meningkatkan moral dan pengetahuan agama Islam pada anak anak didik.

f.) Periode Keenam

Pada periode ini MIN 03 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Siti Romlah yang di mulai sejak

tanggal Maret 2015, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas murid di MIN 03 Metro Pusat.

b. Visi, Misi, Dasar dan Tujuan MIN 03 Metro Pusat

1.) Visi Madrasah

Mewujudkan Madrasah sebagai sekolah yang Beramal (Akhlaq, Mutu, Akademi, Lingkungan).

2.) Misi Madrasah

- a.) Mewujudkan madrasah yang Berakhlakul Karimah.
- b.) Meningkatkan mutu kerja Madrasah dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
- c.) Menumbuh kembangkan semangat Akademi yang keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah
- d.) Mewujudkan madrasah yang asri, dan nyaman dengan melakukan penghijauan Madrasah
- e.) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- f.) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah
- g.) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran
- h.) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui IT

- i.) Meningkatkan kemampuan melalui baca tulis Al-Qur'an dan minimal hafal juz 30.

3.) Dasar

- a.) Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan mendasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang mengamanatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang di atur dengan UU
- b.) Keputusan Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993 tentang pembukaan dan penegrian madrasah.

4.) Tujuan Madrasah

Menciptakan siswa, guru dan pegawai yang beriptek dan imtaq tinggi serta berkualitas di bidang pendidikan, terampil, bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat, agama dan negara.

c. Kondisi Sekolah

1.) Keadaan Sarana Prasarana

Sejak berdirinya hingga saat ini, MIN 03 Metro terus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki demi untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini. Adapun Sarana dan Prasarana yang dimiliki saat ini sebagai berikut :

a.) Keadaan Sarana Fisik

Tabel 2.1
Keadaan Saran Fisik MIN 03 Metro

No	Sarana Fisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang belajar	6	Baik/permanen
2	Ruang kantor guru	1	Baik/permanen
3	Ruang kepala madrasah	1	Baik/permanen
4	Ruang TU	1	Baik/permanen
5	Ruang perpustakaan	1	Baik/permanen
6	Ruang UKS	1	Baik/permanen
7	Mushola	1	Baik/permanen
8	Gedung parkir	1	Baik tidak permanen
9	WC/kamar mandi	2	Baik/permanen
10	Pagar madrasah	1	Permanen sebagian

b.) Keadaan Prasarana Pembelajaran

- (1.) Meja dan kursi belajar
- (2.) Papan tulis dan penggaris papan tulis
- (3.) Spidol dan penghapus
- (4.) Almari
- (5.) Komputer dan printer
- (6.) Kipas angin dan mesin pompa air
- (7.) Media pembelajaran dan alat olahraga
- (8.) Al-Qur'an serta buku pedoman guru.

Adapun batas-batas lokasi MIN 03 Metro Kecamatan Metro Pusat. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan warga. Sebelah Selatan berbatasan dengan TPU. Sebelah Barat berbatasan dengan TPU. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan warga.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi.

Peneliti telah mengadakan penelitian langsung ke lokasi yaitu MIN 03 Metro Pusat, pada hari Jumat 26 Juli 2020. Peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data menggunakan tes, yaitu tes tertulis dan ter praktik. Tes tertulis digunakan untuk memperoleh data variabel X yaitu tentang pemahaman mata pelajaran fiqih dan tes praktik digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu pelaksanaan salat fardu siswa MIN 03 Metro Pusat.

Hasil data yang peneliti peroleh di lokasi akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2
Nilai Tes Tertulis dan Tes Praktik

No	Nama Siswa	Nilai Tes Tertulis	Nilai Tes Praktik
1	Abid Zharif Nuruddin	78	76
2	Ahmad Afanu Rohman	61	64
3	Ahmad Amanu Rohim	78	76
4	Alfurqon Tsaqib Hawari	67	68
5	Alma Khoirunnisa	72	72
6	Alya Vanessia Mukti	28	64
7	Amanda Dwi Salsabila	67	68
8	Andra Qian Ramadhan	72	72
9	Annisa Zakia	61	60
10	Ara Ayu Shila N. Z	67	68
11	Arul Rizki Pratama	78	76
12	Assyifa Ayu Awalyyah	72	72

13	Aulia Fitriana	72	72
14	Auryn Velystia Putri	84	84
15	Ava	61	60
16	Bima Sena	67	68
17	Briliand Destra Oasis	84	84
18	Bryan Nandra Apriliano	84	84
19	Chandra Hafaris	84	84
20	Dinda Ayu Putri	72	72
21	Fathan Alghany	67	68
22	Hafid Ulwan	55	60
23	Irtta Ferlina Putri	72	72
24	Jonathan Angga Bara P	78	76
25	Juremi Sandi	67	68
26	Levina Nabilah	100	96
27	M. Annur Fadil	84	84
28	Muhammad Nur Rizki	67	64
29	Muhammad Wildan D	78	80
30	Muhanaa Fajar M	78	76
31	Naila Bunga Azzahra	55	60
32	Najwa Amanda Fitri	67	68
33	Nazwa Corni Anggraini	61	76
34	Rafa'a Radzaky	55	56
35	Refan Febriansyah	67	64
36	Reva Oktavia	78	72
37	Rizky Miftahul Shidiq	67	56
38	Salwa Nur Azizah	55	56
39	Saskia Rizki Abelia	61	84
40	Selvi Anggraini	67	68
41	Shafa Octha Verlya	84	68
42	Shofiyatun Najwal Aulia	100	96
43	Syifa Ayu Wibowo	55	84
44	Unzhurna Aminatus Putri	72	72
45	Vanecha Mechela Putri	67	68
46	Yayang Rosalita	84	60

Data yang peneliti dapatkan melalui tes tertulis dan tes praktik telah terkumpul, langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut menggunakan rumus koefisien korelasi linier, untuk mengetahui ada pengaruh antara pemahaman mata pelajaran fiqih dengan

pelaksanaan salat fardu pada siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat atau tidak ada pengaruh antara antara pemahaman mata pelajaran fiqih dengan pelaksanaan salat fardu pada siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Prasyarat

1.) Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus *liliefors* yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

Ho : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria hasil uji normalitas yaitu jika *sig* hitung $\geq \alpha$ (5%) maka Ho ditolak dan terima Ha. Uji normalitas menggunakan Rumus Liliefors yaitu :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS, peneliti akan menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes tertulis	.146	46	.015	.933	46	.010
Tes praktik	.138	46	.029	.946	46	.034

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas pada tes tertulis yang terdapat pada kolom *sig* sebesar ,015 atau 0,015 dan tes praktik yang terdapat pada kolom *sig* sebesar ,029 atau 0,029. Jika dibandingkan dengan signifikan α 5% (0,05) maka $0,015 < 0,05$ dan $0,029 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2.) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus *uji homogenitas variansi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_0 : Varians populasi sama (homogen)

H_a : Varians populasi tidak sama (tidak homogen)

Kriteria pengujian ialah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a terima rumus *Uji Homogenitas Variansi* :

$$S_1^2 = \sum \frac{(x - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S_2^2 = \sum \frac{(y - \bar{y})^2}{n-1}$$

Setelah dilakukan uji homogenitas menggunakan SPSS, Penulis menyajikan hasil dalam bentuk tabel :

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.201	6	38	.000

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa F hitung pada kolom *levене statistic* sebesar 7,201 dengan *sig* sebesar ,000 atau 0,000. Jika nilai *sig* di bandingkan dengan signifikan α 5% (0,05) maka $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians populasi tidak sama (tidak homogen).

b. Uji Hipotesis

1.) Koefisien Korelasi Linear

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data tes tertulis dan tes praktik tidak berdistribusi normal serta tidak homogen, artinya penelitian tetap bisa dilanjutkan. Langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus koefisien korelasi linear dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat.

Ha : Ada pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat.

Penelitian ini dianalisis menggunakan rumus koefisien korelasi linear yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Setelah peneliti menganalisis, maka memperoleh hasil sebagai berikut :

		Tes tertulis	Tes praktik
Tes tertulis	Pearson Correlation	1	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
Tes praktik	Pearson Correlation	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat. Dengan perhitungan koefisien korelasi linear yang diperoleh nilai 0,667. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf *sig* 5% untuk $N = 46$ dan $df = N-2 = 44$ diperoleh angka 0,290 dan terlihat bahwa $0,667 > 0,290$, maka ada pengaruh sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

2.) Koefisien Determinasi dan Uji t

Penelitian ini dapat mengetahui kontribusi yang didapatkan dari variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Setelah dilakukan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS, peneliti akan menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.445	.433	7.292

a. Predictors: (Constant), Tes tertulis

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui nilai r square adalah 0,445 atau sama dengan 44,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih ada pengaruh terhadap pelaksanaan salat fardu. Sedangkan (100% - 44,5% = 55,5%) yang berarti 55,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Jika sebelumnya telah dilakukan uji koefisien determinasi, maka selanjutnya menguji hipotesis dengan menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} , t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t = \frac{0,445\sqrt{46-2}}{\sqrt{1-(0,445)^2}} t = \frac{0,445\sqrt{44}}{\sqrt{1-0,198025}} t = \frac{2,937}{0,8955} = 3,28$$

Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 3,28. Kemudian menentukan nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara:

Taraf signifikan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (duasisi). Kemudian t_{tabel} nya yaitu 2,01290. Maka $3,28 > 2,01290$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh di lokasi MIN 03 Metro Pusat. Variabel bebas yaitu pemahaman mata pelajaran fiqih menggunakan tes tertulis yang didapat melalui grup whatsapp kelas tiga. Variabel terikat yaitu pelaksanaan salat fardu menggunakan tes praktik yang didapat melalui nilai praktik yang sudah dimiliki oleh guru fiqih dikarenakan keadaan sedang pandemi covid-19.

Perhitungan yang dilakukan pada uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Maka diperoleh uji normalitas dengan hasil dibandingkan dengan signifikan $\alpha 5\%$ (0,05) Jadi $0,015 < 0,05$ dan $0,029 < 0,05$ atau artinya nilai $\alpha 5\%$ lebih besar dari nilai hasil uji normalitas. Jadi, dapat dinyatakan bahwa sampel di atas tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas yaitu sebesar sig ,000 atau 0,000 dan kemudian dibandingkan dengan $\alpha 5\%$ (0,05) maka $0,000 < 0,05$ atau

artinya nilai α 5% lebih besar dari nilai hasil uji homogenitas. Jadi, varians di atas tidak sama (tidak homogen).

Setelah itu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi linear. Diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat. Dengan perhitungan koefisien korelasi linear yang diperoleh nilai 0,667. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf *sig* 5% terlihat bahwa $0,667 > 0,290$. Dari tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu.

Berdasarkan nilai *r square* yaitu 0,445 atau sama dengan 44,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih ada pengaruh terhadap pelaksanaan salat fardu. Sedangkan 55,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Kemudian *t_{hitung}* diperoleh nilai sebesar 3,28 dan *t_{tabel}* diperoleh hasil yaitu 2,01290. Maka $3,28 > 2,01290$ yang artinya *H_a* diterima dan *H_o* ditolak.

Penelitian ini membuktikan bahwa dari suatu pemahaman akan menimbulkan kesadaran, kesadaran dapat menjadi dasar dalam mengamalkan ilmu. Al-Qur'an memerintahkan supaya perbuatan dilandaskan pada pengetahuan. Sehingga perbuatan manusia yaitu perbuatan yang dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pengaruh yang menonjol dalam pendidikan yaitu dengan contoh dipraktikan, yang dapat membantu perkembangan jiwa siswa dan juga dapat menanamkan nilai pada siswa.

Sehingga siswa terbentuk sesuai tujuan yang diharapkan yaitu sebagai manusia yang *'abid*, saleh serta mampu mengerti arah kehidupan.⁵⁹

Jadi dapat dikatakan ada pengaruh antara pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu yaitu sebesar 46,7% atau dalam kategori tinggi. Sebab mata pelajaran fiqih khususnya fiqih ibadah sangat membantu siswa menentukan kualitas pelaksanaan salat fardu. Jika pemahaman siswa baik maka akan berpengaruh pada pelaksanaan ibadah salat fardu. Siswa dapat melaksanakan salat dengan baik dan benar sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT serta Nabi Muhammad SAW.

⁵⁹ Moh. Haitami Salim Dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di MIN 03 Metro Pusat. Mengenai pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan salat fardu siswa kelas III. Maka dapat diambil kesimpulan hasil dari perhitungan koefisien korelasi linear yang diperoleh nilai sebesar 0,667. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf *sig* 5% untuk $N = 46$ dan $df = N-2 = 44$ diperoleh angka 0,290 dan terlihat bahwa $0,667 > 0,290$, maka ada pengaruh sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Setelah itu diuji koefisien determinasi dan diketahui nilai *r square* adalah 0,445 atau sama dengan 44,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mata pelajaran fiqih ada pengaruh terhadap pelaksanaan salat fardu. Sedangkan $(100\% - 44,5\% = 55,5\%)$ yang berarti 55,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Kemudian t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 3,28 dan t_{tabel} diperoleh hasil yaitu 2,01290. Maka $3,28 > 2,01290$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Artinya berdasarkan hasil perhitungan statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap pelaksanaan shalat fardhu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada mata pelajaran fiqih harus lebih ditingkatkan agar siswa lebih mampu memahami materi fiqih khususnya pada materi salat fardu.
2. Variabel yang diajukan peneliti dalam penelitian ini masih bersifat umum dan belum merinci secara mendetail. Terdapat faktor-faktor lain yang lebih berkesinambungan untuk mempengaruhi pelaksanaan salat fardu siswa. Hal ini dapat menjadi rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar menemukan variabel apa saja yang mampu mempengaruhi pelaksanaan salat fardu siswa. Faktor lain diantaranya yaitu dari keluarga khususnya orang tua atau dapat juga dari lingkungan.

**KISI-KISI ALAT PENGUMPULAN DATA (TES TERTULIS) TENTANG
PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH PADA SISWA KELAS III DI
MIN 03 METRO PUSAT**

1. Tujuan Alat Pengumpulan Data

Tujuan dilakukan pengumpulan data yaitu, untuk mendapatkan data tentang pemahaman mata pelajaran fiqih siswa kelas tiga di MIN 03 Metro Pusat.

2. Tabel Kisi-kisi Alat Pengumpulan Data (Tes Tertulis)

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Jumlah Item	No Item
1.	Pemahaman mata pelajaran fiqih (X)	Mendefinisikan pengertian salat fardu	Pengertian salat fardu secara bahasa dan secara istilah	2	1,2
		Mengetahui syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat	Menyatakan syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat	11	3,4,5,6,7,8,9,15,16,17,18
		Mengetahui sunah-sunah salat serta hal-hal yang membatalkan salat	Menyatakan sunah-sunah salat serta hal-hal yang membatalkan salat	5	10,11,12,13,14

**KISI-KISI ALAT PENGUMPULAN DATA (TES TERTULIS) TENTANG
PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIKIH PADA SISWA KELAS III DI
MIN 03 METRO PUSAT**

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
2. Jawablah setiap soal dengan tepat.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c yang anda anggap benar.



C. Pertanyaan Pilihan Ganda

1. Salat menurut bahasa adalah?
 - a. Doa
 - b. Zikir
 - c. Doa dan zikir
2. Salat menurut istilah adalah?
 - a. Suatu amalan yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam
 - b. Suatu tingkah laku yang baik dan disenangi orang banyak
 - c. Suatu kewajiban yang ditentukan waktunya
3. Salat tidak sah apabila tidak memenuhi syarat dan rukunnya. Berikut ini yang bukan merupakan syarat wajib salat adalah?
 - a. Beragama Islam
 - b. Baligh
 - c. Menutup aurat
4. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan
1.	Telah masuk waktu salat
2.	Suci dari haid dan nifas bagi perempuan
3.	Berakal sehat
4.	Telah sampai dakwah kepadanya
5.	Menutup aurat

Dari pernyataan di atas yang termasuk dalam syarat wajib salat adalah?

- a. 2, 3, dan 5
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 2, dan 4

5. Yang termasuk syarat sah salat adalah?
- Beragama Islam, berakal sehat, dan suci dari hadas
 - Menutup aurat, menghadap kiblat, suci badan, pakaian dan tempat
 - Niat, membaca Al-Fatihah, dan membaca shalawat Nabi
6. Gambar disamping disebut gerakan?
- Takbiratul ihram
 - Rukuk
 - Iktidal
- 
7. Yang dimaksud gerakan sujud adalah?
- Gerakan dengan membungkukkan badan dengan punggung yang lurus dan kedua tangan memegang kedua lutut
 - Gerakan salat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, serta jari-jari kedua kaki menempel di lantai
 - Gerakan dengan berdiri tegak setelah bangun dari rukuk
8. Gambar disamping disebut gerakan?
- Rukuk
 - Sujud
 - Duduk diantara dua sujud
- 
9. Pada pelaksanaan salat di dalamnya ada 2 salam, salam yang pertama termasuk?
- Sunah salat
 - Syarat sah salat
 - rukun salat
10. Salat kita lebih sempurna jika dikerjakan semua sunah-sunahnya, berikut ini yang termasuk dalam sunah salat adalah?
- Membaca Al-Fatihah
 - Takbiratul ihram
 - Membaca iftitah
11. Membaca surat lain selain Al-Fatihah hukumnya adalah?
- Sunah
 - Wajib
 - Haram

12. Perhatikan pernyataan di bawah ini

No	Pernyataan
1.	Membaca qunut pada salat subuh
2	Membaca doa iftitah
3.	Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga ketika takbiratul ihram
4.	Membaca shalawat Nabi pada tasyahud awal
5.	Mengucapkan lafal amin sesudah membaca surat Al-Fatihah

Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk sunah *hai'at* salat?

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 4

13. Ketika sedang salat lalu makan dan minum dengan sengaja, hal tersebut termasuk dalam?

- a. Hal-hal yang dimakruhkan dalam salat
- b. Hal yang diwajibkan dalam salat
- c. Hal-hal yang membatalkan salat

14. Dalam salat Andi berbisik-bisik dengan temannya yang berada disampingnya maka salat Andi?

- a. Tidak apa-apa
- b. Batal
- c. Kurang sempurna

D. ESAY

15. Ketika salat kita harus menghadap....

16. Ketika berdiri dari sujud kita membaca

17. Rukun-rukun dalam shalat harus dikerjakan dengan....

18. Gerakan kepala ketika salam yang pertama adalah menoleh ke arah....

Kunci Jawaban Tes Tertulis Dan Skor Tes Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban
Soal 1	A. Doa
Soal 2	A. Suatu amalan yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam
Soal 3	C. Menutup aurat
Soal 4	B. 2, 3, dan 4
Soal 5	B. Menutup aurat, menghadap kiblat, suci badan, pakaian dan tempat
Soal 6	B. Rukuk
Soal 7	B. Gerakan salat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, serta jari- jari kedua kaki menempel di lantai
Soal 8	C. Duduk diantara dua sujud
Soal 9	C. Rukun salat
Soal 10	C. Membaca iftitah
Soal 11	A. Sunah
Soal 12	B. 2, 3, dan 5
Soal 13	C. Hal-hal yang membatalkan salat
Soal 14	B. Batal
Soal 15	Kiblat
Soal 16	Allahu akbar
Soal 17	Tertib
Soal 18	Kanan

Keterangan Skor :

1. soal yang dijawab dengan benar mendapat skor 1
2. soal yang dijawab dengan salah mendapat skor 0

$$\text{Total perolehan skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**KISI-KISI ALAT PENGUMPULAN DATA (TES PRAKTIK) TENTANG
PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III DI MIN 03
METRO PUSAT**

1. Tabel Indikator Alat Pengumpulan Data Tes Praktik

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan salat fardu (Y)	Ketepatan gerakan-gerakan salat	Ketepatan gerakan ketika niat, takbiratul ihram, rukuk, iktidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir, salam
	Mengetahui gerakan dengan bacaan salat	Mengetahui gerakan dengan bacaan niat, takbiratul ihram, surah Al-Fatihah, surah pendek, bacaan rukuk, bacaan iktidal, bacaan sujud, bacaan duduk diantara dua sujud, bacaan tahiyat awal, bacaan tahiyat akhir dan bacaan salam.
	<i>Tuma'ninah</i> dan tertib	<i>Tuma'ninah</i> dalam rukuk, iktidal, sujud, dan duduk diantara dua sujud. Tertib dari awal salat hingga akhir.

Lembar validitas ahli (guru mata pelajaran fiqih)

Nama Validator :



Guru Kelas : Sri Mei Ardawati, S.Pd

Petunjuk:

1. Bacalah indikator dan butir tes kemudian berilah penilaian yang sesuai
2. Keterangan penilaian
 SS = Sangat Sesuai KS = Kurang Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai
 S = Sesuai TS = Tidak Sesuai

Tabel Indikator dan Butir Tes

No	Indikator	Butir Soal Pilihan Ganda	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mendefinisikan pengertian salat fardu	1. Salat menurut bahasa adalah? a. Doa b. Zikir c. Doa dan zikir 2. Salat menurut istilah adalah? a. Suatu amalan yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam b. Suatu tingkah laku yang baik dan disenangi orang banyak c. Suatu kewajiban yang ditentukan waktunya	✓				
2.	Mengetahui syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat	3. Salat tidak sah apabila tidak memenuhi syarat dan rukunnya. Berikut ini yang bukan merupakan syarat wajib salat adalah? a. Beragama Islam b. Baligh c. Menutup aurat 4. Perhatikan pernyataan di bawah ini! No Pernyataan 1. Telah masuk waktu salat 2. Suci dari haid dan nifas bagi perempuan	✓				

<p>3. Berakal sehat</p> <p>4. Telah sampai dakwah kepadanya</p> <p>5. Menutup aurat</p>							
<p>Dari pernyataan di atas yang termasuk dalam syarat wajib salat adalah?</p> <p>a. 2, 3, dan 5 b. 2, 3, dan 4 c. 1, 2, dan 4</p>							
<p>5. Yang termasuk syarat sah salat adalah?</p> <p>a. Beragama Islam, berakal sehat, dan suci dari hadas</p> <p>b. Menutup aurat, menghadap kiblat, suci badan, pakaian dan tempat</p> <p>c. Niat, membaca Al-Fatihah, dan membaca shalawat Nabi</p>							
<p>6. Gambar disamping disebut gerakan ?</p> <p>a. Takbiratul ihram</p> <p>b. Rukuk</p> <p>c. Iktidal</p>							
<p>7. Yang dimaksud gerakan sujud adalah?</p> <p>a. Gerakan dengan membungkukkan badan dengan punggung yang lurus dan kedua tangan memegang kedua lutut</p> <p>b. Gerakan salat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, serta jari-jari kedua kaki menempel di lantai</p> <p>c. Gerakan dengan berdiri tegak setelah bangun dari rukuk</p>							
<p>8. Gambar disamping disebut gerakan?</p> <p>a. Rukuk</p> <p>b. Sujud</p> <p>c. Duduk diam dua sujud</p>							

		9. Pada pelaksanaan salat di dalamnya ada 2 salam, salam yang pertama termasuk? a. Sunah salat b. Syarat sah salat c. rukun salat	✓				
		16. Ketika salat kita harus menghadap	✓				
		17. Ketika berdiri dari sujud kita membaca	✓				
		19. Rukun-rukun dalam salat harus dikerjakan dengan	✓				
		20. Gerakan kepala ketika salam yang pertama adalah menoleh ke arah	✓				
3.	Mengetahui sunah-sunah salat serta hal-hal yang membataikan salat	10. Salat kita lebih sempurna jika dikerjakan semua sunah-sunahnya, berikut ini yang termasuk dalam sunah salat adalah? a. Membaca Al-Fatihah b. Takbiratul ihram c. Membaca iftitah 11. Membaca surat lain selain Al-Fatihah hukumnya adalah? a. Sunah b. Wajib c. Haram 12. Disebut apakah nama sunah salat yang apabila tertinggal atau lupa boleh diganti dengan sujud sahwī? a. Sunah qobliyah b. Sunah <i>hai'at</i> c. Sunah <i>ab'ad</i> 13. Perhatikan pernyataan di bawah ini	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓				✓
		No Pernyataan					
		1. Membaca qunut pada salat subuh					
		2. Membaca doa iftitah					
		3. Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga ketika takbiratul ihram	✓				
		4. Membaca shalawat Nabi pada tasyahud awal					
		5. Mengucapkan lafal amin sesudah membaca surat Al-Fatihah					

Lembar validitas ahli (guru mata pelajaran fiqih)

Nama Validator : Trisnawati, S.Pd
 Guru Kelas : Ly B



Petunjuk:

- Bacalah indikator dan butir tes kemudian berilah penilaian yang sesuai
- Keterangan penilaian

SS = Sangat Sesuai KS = Kurang Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai
 S = Sesuai TS = Tidak Sesuai

Tabel Indikator dan Butir Tes

No	Indikator	Butir Soal Pilihan Ganda	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mendefinisikan pengertian salat fardu	1. Salat menurut bahasa adalah? a. Doa b. Zikir c. Doa dan zikir 2. Salat menurut istilah adalah? a. Suatu amalan yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam b. Suatu tingkah laku yang baik dan disenangi orang banyak c. Suatu kewajiban yang ditentukan waktunya	✓				
2.	Mengetahui syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat	3. Salat tidak sah apabila tidak memenuhi syarat dan rukunnya. Berikut ini yang bukan merupakan syarat wajib salat adalah? a. Beragama Islam b. Baligh c. Menutup aurat 4. Perhatikan pernyataan di bawah ini! No Pernyataan 1. Telah masuk waktu salat 2. Suci dari haid dan nifas bagi perempuan	✓				

<p>3. Berakal sehat</p> <p>4. Telah sampai dakwah kepadanya</p> <p>5. Menutup aurat</p>						
<p>Dari pernyataan di atas yang termasuk dalam syarat wajib salat adalah?</p> <p>a. 2, 3, dan 5 b. 2, 3, dan 4 c. 1, 2, dan 4</p>						
<p>5. Yang termasuk syarat sah salat adalah?</p> <p>a. Beragama Islam, berakal sehat, dan suci dari hadas</p> <p>b. Menutup aurat, menghadap kiblat, suci badan, pakaian dan tempat</p> <p>c. Niat, membaca Al-Fatihah, dan membaca shalawat Nabi</p>						
<p>6. Gambar disamping disebut gerakan ?</p> <p>a. Takbiratul ihram</p> <p>b. Rukuk</p> <p>c. Iktidal</p>						
<p>7. Yang dimaksud gerakan sujud adalah?</p> <p>a. Gerakan dengan membungkukkan badan dengan punggung yang lurus dan kedua tangan memegang kedua lutut</p> <p>b. Gerakan salat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, serta jari-jari kedua kaki menempel di lantai</p> <p>c. Gerakan dengan berdiri tegak setelah bangun dari rukuk</p>						
<p>8. Gambar disamping disebut gerakan?</p> <p>a. Rukuk</p> <p>b. Sujud</p> <p>c. Duduk diantara dua sujud</p>						

	<p>9. Pada pelaksanaan salat di dalamnya ada 2 salam, salam yang pertama termasuk?</p> <p>a. Sunah salat b. Syarat sah salat c. rukun salat</p>	✓														
	<p>16. Ketika salat kita harus menghadap</p>	✓														
	<p>17. Ketika berdiri dari sujud kita membaca</p>	✓														
	<p>19. Rukun-rukun dalam salat harus dikerjakan dengan</p>	✓														
	<p>20. Gerakan kepala ketika salam yang pertama adalah menoleh ke arah</p>	✓														
3.	<p>Mengetahui sunah-sunah salat serta hal-hal yang membatalakan salat</p>	✓														
	<p>10. Salat kita lebih sempurna jika dikerjakan semua sunah-sunahnya, berikut ini yang termasuk dalam sunah salat adalah?</p> <p>a. Membaca Al-Fatihah b. Takbiratul ihram c. Membaca iftitah</p>	✓														
	<p>11. Membaca surat lain selain Al-Fatihah hukumannya adalah?</p> <p>a. Sunah b. Wajib c. Haram</p>	✓														
	<p>12. Disebut apakah nama sunah salat yang apabila tertinggal atau lupa boleh diganti dengan sujud sahwī?</p> <p>a. Sunah qobliyah b. Sunah <i>hai'at</i> c. Sunah <i>ab'ad</i></p>	.		✓												
	<p>13. Perhatikan pernyataan di bawah ini</p> <table border="1" data-bbox="979 819 1187 1312"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pernyataan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Membaca qunut pada salat subuh</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Membaca doa iftitah</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga ketika takbiratul ihram</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Membaca shalawat Nabi pada tasyahud awal</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Mengucapkan lafal amin sesudah membaca surat Al-Fatihah</td> </tr> </tbody> </table>	No	Pernyataan	1.	Membaca qunut pada salat subuh	2.	Membaca doa iftitah	3.	Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga ketika takbiratul ihram	4.	Membaca shalawat Nabi pada tasyahud awal	5.	Mengucapkan lafal amin sesudah membaca surat Al-Fatihah			
No	Pernyataan															
1.	Membaca qunut pada salat subuh															
2.	Membaca doa iftitah															
3.	Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga ketika takbiratul ihram															
4.	Membaca shalawat Nabi pada tasyahud awal															
5.	Mengucapkan lafal amin sesudah membaca surat Al-Fatihah															

	Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk sunah <i>hai'at</i> salat? a. 1, 2, dan 3 b. 2, 3, dan 5 c. 2, 3, dan 4			<input checked="" type="checkbox"/>
	14. Ketika sedang salat lalu makan dan minum dengan sengaja, hal tersebut termasuk dalam? a. Hal-hal yang dimakruhkan dalam salat b. Hal yang diwajibkan dalam salat c. Hal-hal yang membatalkan salat	<input checked="" type="checkbox"/>		
	15. Dalam salat Andi berbisik-bisik dengan temannya yang berada disampingnya maka salat Andi? a. Tidak apa-apa b. Batal c. Kurang sempurna	<input checked="" type="checkbox"/>		
	18. Doa qunut adalah doa yang dibaca setelah rukuk ketika salat . . .			<input checked="" type="checkbox"/>

Metro, 27 Juni 2020 ,



(.....Triana Cahya Salsi.....)
NIP. 198208102003122002

Lembar validitas ahli (guru mata pelajaran fiqih)

Nama Validator: Trisnawati, S.Pd.
 Guru Kelas : IV B

Petunjuk:

1. Bacalah indikator, sub indikator, dan deskriptor kemudian berilah penilaian yang sesuai
2. Keterangan penilaian
 SS = Sangat Sesuai KS = Kurang Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai
 S = Sesuai TS = Tidak Sesuai

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Skor				
			SS	S	KS	TS	SS
Ketepatan gerakan-gerakan salat	Niat	Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan salat	1				
	Takbiratul ihram	Berdiri namun tidak tegak dan niat mengerjakan salat Mengangkat kedua belah tangan serta membaca "Allahu Akbar", setelah itu tangan disedekapkan pada dada Mengangkat kedua belah tangan serta membaca "Allahu Akbar", setelah itu tangan disedekapkan pada bagian pinggul atau lainnya	0	1			
Rukuk		Angkat kedua telapak tangan membaca "Allahu Akbar", lalu badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata	1				
		Angkat kedua telapak tangan membaca "Allahu Akbar", badannya kurang membungkuk, kedua tangan memegang melebihi di bawah lutut atau di atas lutut	0				
iktidal		Selesai rukuk, terus bangkit tegak dengan mengangkat kedua belah tangan seraya membaca "sami'allahu li man hamidah" lalu dalam keadaan berdiri tegak	1				
		Selesai rukuk, terus bangkit dengan mengangkat kedua belah tangan seraya membaca "sami'allahu li man	0				

Sujud	hamidah" namun tidak dalam keadaan berdiri tegak Gerakan salat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, serta jari- jari kedua kaki menempel di lantai dan ketika turun seraya membaca "Allahu Akbar"	1	✓				
	Gerakan salat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, serta jari- jari kedua kaki menempel di lantai dan ketika turun seraya membaca "Allahu Akbar" tetapi ada salah satu yang tidak menempel lantai	0					
Duduk diantara dua sujud	Setelah sujud kemudian duduk dengan kaki kanan tegak (jari-jari menekan ke lantai dan diarahkan ke kiblat) dan kaki kiri diduduki serta membaca "Allahu Akbar"	1	✓				
	Setelah sujud kemudian duduk dengan kaki kanan tidak seberapa tegak (jari-jari tidak semua menekan ke lantai) dan kaki kiri diduduki	0					
Duduk awal tahiyat	Duduk dengan kaki kanan tegak (jari-jari menekan ke lantai dan diarahkan ke kiblat) dan kaki kiri diduduki serta ketika mulai membaca syahadat mengisyaratkan jari telunjuk tangan kanan ke arah kiblat	1	✓				
	Duduk dengan kaki kanan tidak seberapa tegak (jari-jari tidak semua menekan ke lantai) dan kaki kiri diduduki serta ketika mulai membaca syahadat mengisyaratkan jari telunjuk tangan kanan ke arah kiblat	0					
Duduk akhir tahiyat	Duduk dengan menghamparkan kaki kiri ke samping kanan, dan mendudukkan pantat di atas lantai, lalu menegakkan kaki kanan (jari-jari menekan ke lantai dan diarahkan ke kiblat), serta ketika mulai membaca syahadat mengisyaratkan jari telunjuk tangan kanan ke arah kiblat	1	✓				
	Duduk dengan menghamparkan kaki kiri ke samping kanan, dan mendudukkan pantat di atas lantai, kurang	0					

Mengetahui gerakan dengan bacaan shalat	Salam	menegakkan kaki kanan (jari-jari tidak semua menekan ke lantai), serta ketika mulai membaca syahadat mengisyaratkan jari telunjuk tangan kanan ke arah kiblat	1					
		Ketika membaca salam pertama wajah menoleh ke kanan dengan maksimal (sampai pandangannya melihat ke bahunya sendiri), salam kedua menoleh ke kiri dengan maksimal	0		✓			
Mengetahui gerakan dengan bacaan shalat	Niat	Melakukan gerakan dengan bacaan niat salat subuh sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1		✓			
		Melakukan gerakan tetapi bacaan niat salat subuh kurang lengkap atau kurang sesuai	0					
	Takbiratul ihram	Melakukan gerakan dengan bacaan takbiratul ihram sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1		✓			
		Melakukan gerakan tetapi bacaan takbiratul ihram kurang lengkap atau kurang sesuai	0					
	Surat Al-Fatihah	Melakukan gerakan dengan bacaan surah Al-Fatihah sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1		✓			
		Melakukan gerakan tetapi bacaan surah Al-Fatihah kurang lengkap atau kurang sesuai	0					
	Surah pendek	Melakukan gerakan dengan bacaan surah pendek sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1		✓			
		Melakukan gerakan tetapi bacaan surah pendek kurang lengkap atau kurang sesuai	0					
	Rukuk	Melakukan gerakan dengan bacaan rukuk sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1		✓			
		Melakukan gerakan tetapi bacaan rukuk kurang lengkap atau kurang sesuai	0					
	Iktidal	Melakukan gerakan dengan bacaan iktidal sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1		✓			
		Melakukan gerakan tetapi bacaan iktidal kurang lengkap	0					

		atau kurang sesuai							
	Sujud	Melakukan gerakan dengan bacaan sujud sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1	✓					
		Melakukan gerakan tetapi bacaan sujud kurang lengkap atau kurang sesuai	0						
	Duduk diantara dua sujud	Melakukan gerakan dengan bacaan duduk diantara dua sujud sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1	✓					
		Melakukan gerakan tetapi bacaan duduk diantara dua sujud kurang lengkap atau kurang sesuai	0						
	Duduk tahiyat awal	Melakukan gerakan dengan bacaan tahiyat awal sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1	✓					
		Melakukan gerakan tetapi bacaan tahiyat awal kurang lengkap atau kurang sesuai	0						
	Duduk tahiyat akhir	Melakukan gerakan dengan bacaan tahiyat akhir sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1	✓					
		Melakukan gerakan tetapi bacaan tahiyat akhir kurang lengkap atau kurang sesuai	0						
	Salam	Melakukan gerakan dengan bacaan salam sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1	✓					
		Melakukan gerakan tetapi bacaan salam akhir kurang lengkap atau kurang sesuai	0						
<i>Tuma'ninah</i> dan tertib	<i>Tuma'ninah</i> dalam rukuk	Gerakan rukuk dilaksanakan dengan diam sejenak dan tenang	1	✓					
		Gerakan rukuk dilaksanakan dengan diam sejenak tetapi tidak dalam keadaan tenang	0						
	<i>Tuma'ninah</i> dalam iktidal	Gerakan iktidal dilaksanakan dengan diam sejenak dan tenang	1	✓					
		Gerakan iktidal dilaksanakan dengan diam sejenak tetapi tidak dalam keadaan tenang	0						
	<i>Tuma'ninah</i> dalam sujud	Gerakan sujud dilaksanakan dengan diam sejenak dan tenang	1	✓					
		Gerakan sujud dilaksanakan dengan diam sejenak tetapi tidak dalam keadaan tenang	0						

				✓					
<i>Tuma'ninah</i> dalam diantara dua sujud	tidak dalam keadaan tenang								
Tertib dari awal salat hingga akhir	Gerakan duduk diantara dua sujud dilaksanakan dengan diam sejenak dan tenang								
	Gerakan duduk diantara dua sujud dilaksanakan dengan diam sejenak tetapi tidak dalam keadaan tenang								
	Melaksanakan salat dengan urutan gerakan yang tertib dari awal hingga akhir			✓					
	Melaksanakan salat dengan urutan gerakan yang kurang tertib dari awal hingga akhir								

Metro, 26 Juni 2020


(Trisna Wati, S.Pd.)

Lembar validitas ahli (guru mata pelajaran fiqih)

Nama Validator: Silvi Mei Ardiawati, S.Pd.
 Guru Kelas : III A

Petunjuk:

1. Bacalah indikator, sub indikator, dan deskriptor kemudian berilah penilaian yang sesuai
2. Keterangan penilaian
 SS = Sangat Sesuai KS = Kurang Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai
 S = Sesuai TS = Tidak Sesuai

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Skor				
			SS	S	KS	TS	SS
Ketepatan gerakan-gerakan salat	Niat	Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan salat	✓				
	Takbiratul ihram	Berdiri namun tidak tegak dan niat mengerjakan salat Mangkat kedua belah tangan serta membaca "Allahu Akbar", setelah itu tangan disedekapkan pada dada Mangkat kedua belah tangan serta membaca "Allahu Akbar", setelah itu tangan disedekapkan pada bagian pinggul atau lainnya					
Rukuk		Angkat kedua telapak tangan membaca "Allahu Akbar", lalu badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan diturunkan antara punggung dan kepala supaya rata	✓				
		Angkat kedua telapak tangan membaca "Allahu Akbar".Badannya kurang membungkuk, kedua tangan memegang melebihi di bawah lutut atau di atas lutut					
iktidal		Selesai rukuk, terus bangkit tegak dengan mengangkat kedua belah tangan seraya membaca "sami' allahu li man hamidah" lalu dalam keadaan berdiri tegak					
		Selesai rukuk, terus bangkit dengan mengangkat kedua belah tangan seraya membaca "sami' allahu li man hamidah"	✓				

Sujud	hamidah" namun tidak dalam keadaan berdiri tegak	1					
	Gerakan salat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, serta jari-jari kedua kaki menempel di lantai dan ketika turun seraya membaca "Allahu Akbar"	0	✓				
Duduk diantara dua sujud	Gerakan salat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, serta jari-jari kedua kaki menempel di lantai dan ketika turun seraya membaca "Allahu Akbar" tetapi ada salah satu yang tidak menempel lantai	1					
	Setelah sujud kemudian duduk dengan kaki kanan tegak (jari-jari menekan ke lantai dan diarahkan ke kiblat) dan kaki kiri diduduki serta membaca "Allahu Akbar"	0	✓				
Duduk tahiyat awal	Setelah sujud kemudian duduk dengan kaki kanan tidak seberapa tegak (jari-jari tidak semua menekan ke lantai) dan kaki kiri diduduki	1					
	Duduk dengan kaki kanan tegak (jari-jari menekan ke lantai dan diarahkan ke kiblat) dan kaki kiri diduduki serta ketika mulai membaca syahadat mengisyaratkan jari telunjuk tangan kanan ke arah kiblat	0	✓				
Duduk tahiyat akhir	Duduk dengan menghamparkan kaki kiri ke samping kanan, dan mendudukkan pantat di atas lantai, lalu mengakkan kaki kanan (jari-jari menekan ke lantai dan diarahkan ke kiblat), serta ketika mulai membaca syahadat mengisyaratkan jari telunjuk tangan kanan ke arah kiblat	1					
	Duduk dengan menghamparkan kaki kiri ke samping kanan, dan mendudukkan pantat di atas lantai, kurang	0	✓				

	Salam		menegakkan kaki kanan (jari-jari tidak semua menekan ke lantai), serta ketika mulai membaca syahadat mengisyaratkan jari telunjuk tangan kanan ke arah kiblat	1				
			Ketika membaca salam pertama wajah menoleh ke kanan dengan maksimal (sampai pandangannya melihat ke bahunya sendiri), salam kedua menoleh ke kiri dengan maksimal	0		✓		
			Ketika membaca salam pertama wajah menoleh ke kanan tidak maksimal, salam kedua menoleh ke kiri tidak maksimal	1		✓		
	Niat		Melakukan gerakan dengan bacaan niat salat subuh sesuai serta dilakukan secara bersamaan	0				
			Melakukan gerakan tetapi bacaan niat salat subuh kurang lengkap atau kurang sesuai	1		✓		
	Takbiratul ihram		Melakukan gerakan dengan bacaan takbiratul ihram sesuai serta dilakukan secara bersamaan	0				
			Melakukan gerakan tetapi bacaan takbiratul ihram kurang lengkap atau kurang sesuai	1		✓		
	Surat Al-Fatihah		Melakukan gerakan dengan bacaan surah Al-Fatihah sesuai serta dilakukan secara bersamaan	0				
			Melakukan gerakan tetapi bacaan surah Al-Fatihah kurang lengkap atau kurang sesuai	1		✓		
	Surah pendek		Melakukan gerakan dengan bacaan surah pendek sesuai serta dilakukan secara bersamaan	0				
			Melakukan gerakan tetapi bacaan surah pendek kurang lengkap atau kurang sesuai	1		✓		
	Rukuk		Melakukan gerakan dengan bacaan rukuk sesuai serta dilakukan secara bersamaan	0				
			Melakukan gerakan tetapi bacaan rukuk kurang lengkap atau kurang sesuai	1		✓		
	Iktidal		Melakukan gerakan dengan bacaan iktidal sesuai serta dilakukan secara bersamaan	0				
			Melakukan gerakan tetapi bacaan iktidal kurang lengkap	1		✓		

		atau kurang sesuai							
	Sujud	Melakukan gerakan dengan bacaan sujud sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1	✓					
		Melakukan gerakan tetapi bacaan sujud kurang lengkap atau kurang sesuai	0						
	Duduk diantara dua sujud	Melakukan gerakan dengan bacaan duduk diantara dua sujud sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1	✓					
		Melakukan gerakan tetapi bacaan duduk diantara dua sujud kurang lengkap atau kurang sesuai	0						
	Duduk tahiyat awal	Melakukan gerakan dengan bacaan tahiyat awal sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1	✓					
		Melakukan gerakan tetapi bacaan tahiyat awal kurang lengkap atau kurang sesuai	0						
	Duduk tahiyat akhir	Melakukan gerakan dengan bacaan tahiyat akhir sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1	✓					
		Melakukan gerakan tetapi bacaan tahiyat akhir kurang lengkap atau kurang sesuai	0						
	Salam	Melakukan gerakan dengan bacaan salam sesuai serta dilakukan secara bersamaan	1	✓					
		Melakukan gerakan tetapi bacaan salam akhir kurang lengkap atau kurang sesuai	0						
<i>Tuma'ninah</i> dan tertib	<i>Tuma'ninah</i> dalam rukuk	Gerakan rukuk dilaksanakan dengan diam sejenak dan tenang	1	✓					
		Gerakan rukuk dilaksanakan dengan diam sejenak tetapi tidak dalam keadaan tenang	0						
	<i>Tuma'ninah</i> dalam iktidal	Gerakan iktidal dilaksanakan dengan diam sejenak dan tenang	1	✓					
		Gerakan iktidal dilaksanakan dengan diam sejenak tetapi tidak dalam keadaan tenang	0						
	<i>Tuma'ninah</i> dalam sujud	Gerakan sujud dilaksanakan dengan diam sejenak dan tenang	1	✓					
		Gerakan sujud dilaksanakan dengan diam sejenak tetapi	0						

	tidak dalam keadaan tenang						
<i>Tuma'ninah</i> dalam diantara dua sujud	Gerakan duduk diantara dua sujud dilaksanakan dengan diam sejenak dan tenang	1	✓				
	Gerakan duduk diantara dua sujud dilaksanakan dengan diam sejenak tetapi tidak dalam keadaan tenang	0					
Tertib dari awal salat hingga akhir	Melaksanakan salat dengan urutan gerakan yang tertib dari awal hingga akhir	1	✓				
	Melaksanakan salat dengan urutan gerakan yang kurang tertib dari awal hingga akhir	0					

Metro, 03 Juli 2020

Silvi

(Silvi...Mei...Arakmaty...s.pd)

No Soal	Nilai		Proses Analisis					Kriteria
	validator 1	validator 2	s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	Aiken V	
Soal 1	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 2	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 3	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 4	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 5	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 6	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 7	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 8	4	5	3	4	7	8	0,875	VALID
Soal 9	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 10	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 11	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 12	4	2	3	1	4	8	0,5	TIDAK VALID
Soal 13	5	2	4	1	5	8	0,625	VALID
Soal 14	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 15	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 16	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 17	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 18	4	2	3	1	4	8	0,5	TIDAK VALID
Soal 19	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 20	5	5	4	4	8	8	1	VALID

No Soal	Nilai		Proses Analisis					
	validator 1	validator 2	s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	Aiken V	Kriteria
Soal 1	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 2	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 3	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 4	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 5	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 6	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 7	4	5	3	4	7	8	0,875	VALID
Soal 8	4	5	3	4	7	8	0,875	VALID
Soal 9	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 10	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 11	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 12	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 13	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 14	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 15	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 16	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 17	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 18	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 19	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 20	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 21	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 22	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 23	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 24	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Soal 25	5	5	4	4	8	8	1	VALID

Nama Siswa	skor item									skor item									Jmlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
akbar ferdyan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	0	0	1	7	
amisa luthi hafifi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
aurora putri ramadhani	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3	0	1	0	1	0	1	1	1	6	
azizah khairunissa hussein	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	1	0	1	7	
dokter nallian mubaedika	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	1	1	0	6	
eleng cello rista y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	0	1	1	0	1	6	
farelis tri alfinah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	0	1	1	0	1	7	
hayudhi dinda purwati	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	1	1	0	6	
jibril assharim susilawati	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	0	1	0	1	0	1	1	1	6	
lana anggarna	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	0	1	1	1	1	1	1	0	7	
m. Albar syauqi	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
m. raki hussein	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	0	1	0	1	0	1	1	1	6	
m. Zidan	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4	0	1	0	1	1	1	0	0	5	
marcell darma putra	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3	0	1	1	1	1	1	0	1	7	
mutia ramadhani	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	9		
nalwa assafa	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	1	0	1	6	
nuzwa urfi melinda	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	1	0	1	6	
selvia nabila prutiwi	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	1	0	1	1	1	1	1	1	8	
tiffani olivia	1	1	0	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	9		
trus ariyanto	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	0	1	0	0	1	1	6		
zafaratus sita ramadhani	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	1	0	1	6	
alfino bagus pratama	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3	0	1	1	1	1	1	1	0	7	
dia pratama	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3	0	1	1	1	1	1	1	0	7	
rega aditia pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	0	1	0	0	1	1	6		

rumus spearman brown					
nama siswa	jml 1 (X)	Jml 2 (Y)	XY	X^2	Y^2
akbar ferdiyan	7	7	49	49	49
annisa lutfi hafifi	9	9	81	81	81
aurora putri ramadani	3	6	18	9	36
azizah khairunisa husein	3	7	21	9	49
dzikri adlian mahardika	5	6	30	25	36
elang cello rista y	9	6	54	81	36
farelis tri alfatah	8	7	56	64	49
hayudia dinda parwati	5	6	30	25	36
jibril assharim sastiawan	5	6	30	25	36
lava anggana	3	7	21	9	49
m. Albar syauqi	6	9	54	36	81
m. raki husein	5	6	30	25	36
m. Zidan	4	5	20	16	25
marcell darma putra	3	7	21	9	49
mutia ramadhani	7	9	63	49	81
nalwa asyafa	5	6	30	25	36
nazwa urfi meilinda	6	6	36	36	36
selvia nabila pratiwi	7	8	56	49	64
tifhani olivia	7	9	63	49	81
trias ariyanto	8	6	48	64	36
zahratus sita ramadhani	5	6	30	25	36
alfino bagas pratama	3	7	21	9	49
dita pratama	3	7	21	9	49
rega aditia pratama	8	6	48	64	36
jumlah	134	164	931	842	1152
rata-rata	5.6	6.8			
hitungan atas	368				
hitungan bawah	1301				
nilai korelasi	0.283				

nilai spearman brown	0.441
rtabel 1%	0.515
rtabel 5%	0.404
keputusan	reliabel 5%

Nama Siswa	skor item																									jmlh		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
akbar ferdyan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	
amissa luthi hafifi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9	
auroora putri ramadani	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
arizah khairunisa hussein	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	9
dzikri adlian mahardika	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6
elang cello ristia y	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9
farelis tri alfatah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9
hayudia dinda parwati	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
jibril essharim sastiawan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6
lava auggana	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9
m. Albar syauqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
m. raki husein	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5
m. Zidan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7
marcell darma putra	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9
mutia ramadhani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
natwa asyifa	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	6
nazwa urfi noelinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
selvia rubila pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
tifhani olivia	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
trius ariyanto	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
zahratas sita ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	7
alfino bagas pratama	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
dita pratama	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6
rega aditia pratama	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11

rumus spearman brown					
nama siswa	jml 1 (X)	Jml 2 (Y)	XY	X ²	Y ²
Angka Kasar					
akbar ferdiyan	11	8	88	121	64
annisa lutfi hafifi	11	9	99	121	81
aurora putri ramadani	9	11	99	81	121
azizah khairunisa husein	6	9	54	36	81
dzikri adlian mahardika	10	6	60	100	36
elang celo rista y	11	9	99	121	81
farelis tri alfatah	11	9	99	121	81
hayudia dinda parwati	9	8	72	81	64
jibril assharim sastiawan	12	6	72	144	36
lava anggana	6	9	54	36	81
m. Albar syauqi	10	12	120	100	144
m. raki husein	12	5	60	144	25
m. Zidan	9	7	63	81	49
marcell darma putra	6	9	54	36	81
mutia ramadhani	12	11	132	144	121
nalwa asyafa	7	9	63	49	81
nazwa urfi meilinda	12	6	72	144	36
selvia nabila pratiwi	10	12	120	100	144
tifhani olivia	11	12	132	121	144
trias ariyanto	8	11	88	64	121
zahratus sita ramadhani	10	7	70	100	49
alfino bagas pratama	5	10	50	25	100
dita pratama	9	6	54	81	36
rega aditia pratama	9	11	99	81	121
jumlah	226	212	1973	2232	1978
rata-rata	9,4	9			
hitungan atas	1413				
hitungan bawah	4614				
nilaikorelasi	0,306				

nilai spearman brown	0,469
rtabel 1%	0,505
rtabel 5%	0,396
keputusan	reliabel 5%

Foto saat menyerahkan berkas validitas soal mata pelajaran fiqih serta pelaksanaan salat fardu



Foto saat melakukan uji reliabilitas soal tes tertulis dan tes praktik



Beberapa foto screenshot ketika murid mengirim jawaban hasil dari mengerjakan lembar tes tertulis

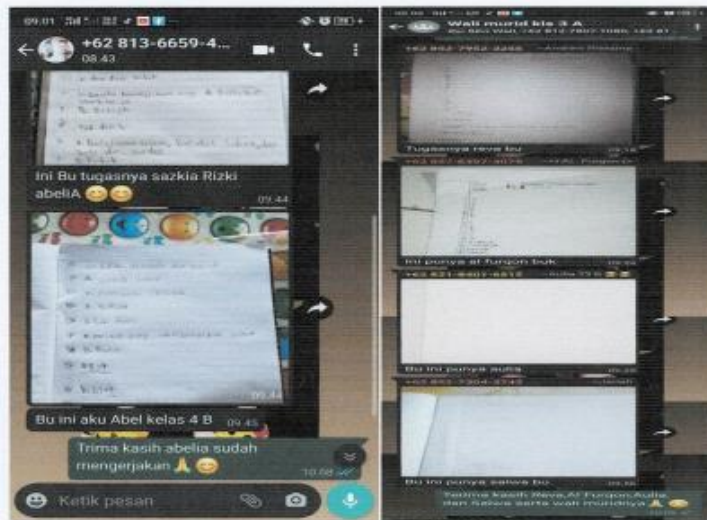
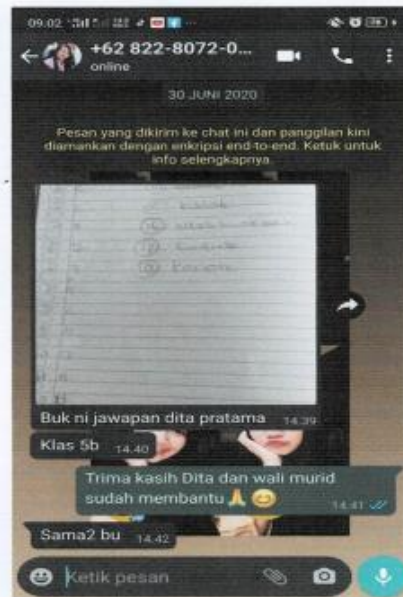


Foto saat mengambil nilai tes praktik solat subuh yang sudah dimiliki guru



Foto screenshoot uji reliabilitas ketika murid yang bukan termasuk responden mengirim jawaban lewat whatsapp





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2283/In.28.1/J/TL.00/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 03 METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TRISCA ZUNITA**
NPM : 1601010209
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN Fiqih TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III DI MIN 03
METRO PUSAT**

untuk melakukan *pra-survey* di MIN 03 METRO PUSAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Juli 2019
Kepala Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
Jl. Wolter Mongonsidi 21c YosomulyoKec. Metro Pusat43112
Tlp. (0725)45052; email : mintigametro21@gmail.com

02 Oktober 2019

SURAT IZIN PRA SURVEY
NO: B- 106 /Mi.08.10.03/PP.03/10/2019

Berdasarkan surat Ketua Jurusan PAI IAIN METRO No: B-2283/In.28.1/J/TL.00/07/2019 tanggal 12 Juli 2019 perihal Permohonan Izin Pra-Survey, maka Kepala MIN 3 Metro memberikan izin kepada :

Nama : TRISCA ZUNITA
NPM : 1601010209
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQH TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III DI MIN 3
METRO PUSAT

Untuk melaksanakan Pra-Survey di MIN 3 Metro.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala
Siti Romlah



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3914 /ln.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 November 2019

Kepada Yth:
1. Yuyun Yunarti, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Sri Wahyuni, M.Pd (Pembimbing II)
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Trisca Zunita
NPM : 1601010209
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemahaman Mata Pelaksanaan Shalat Fardhu Siswa Kelas III Di MIN 03 Metro Pusat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1596/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 03 METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1598/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 25 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **TRISCA ZUNITA**
NPM : 1601010209
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 03 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQH TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III DI MIN 03 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1598/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TRISCA ZUNITA**
NPM : 1601010209
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 03 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIKIH TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III DI MIN 03 METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Juni 2020

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dra. Hj. Isti Romlah, M.Pd
NIP. 496805171593032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
Jl. Woltermongonsidi 21c Yosomulyo Kec. Metro Pusat 43112
Tlp.(0725)45052; email: mintigametro21@gmail.com

03 Juli 2020

SURAT IZIN RESEARCH

NO; B-150/ML08.10.03/PP.03/07/2020

Berdasarkan surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro No. B-1598/In.28/D.1/TL.01/06/2020 tanggal 25 Juni 2020 perihal Permohonan Izin Research, maka kepala MIN 3 Metro memberikan izin kepada:

Nama : TRISCA ZUNITA
NPM : 1601010209
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III DI MIN 03
METRO PUSAT"

Untuk melaksanakan Research/survey di MIN 3 Metro.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel Koefisien Korelasi

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai r^2	Keterangan
$r^2 = 0\%$	Tidak ada kontribusi
$0\% < r^2 < 4\%$	Kontribusi rendah sekali
$4\% \leq r^2 < 16\%$	Kontribusi rendah
$16\% \leq r^2 < 36\%$	Kontribusi sedang
$36\% \leq r^2 < 64\%$	Kontribusi tinggi
$r^2 \geq 64\%$	Kontribusi tinggi sekali

**PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIIQH TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS III DI MIN 03
METRO PUSAT**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Idenfikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Salat Fardhu
 1. Pengertian Salat Fardhu
 2. Dasar Hukum Salat Fardhu
 3. Waktu-Waktu Salat Fardhu
 4. Syarat-Syarat Wajib Salat Fardhu
 5. Syarat-Syarat Sah Salat Fardhu
 6. Rukun Salat Fardhu
 7. Hal-Hal yang Membatalkan Salat Fardhu
 8. Sunah-Sunah dalam Salat Fardhu
 9. Hal-Hal yang dimakruhkan dalam Salat Fardhu
 10. Hikmah Salat Fardhu
- B. Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih
 1. Pengertian Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih
 2. Tujuan dan Kegunaan Mata Pelajaran Fiqih
- C. Pengaruh antara Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardhu Siswa
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Rancangan Instrumen
 - 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Prasyarat
 - 2. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Penguji Hipotesis
- B. Pembahasan


BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 04 Desember 2019

Pembimbing I



Yuyun Yunarti, M. Si
 NIP. 19770930200501 2 006



Trisca Zunita
 NPM.1601010209
 Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.Pd
 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-574/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRISCA ZUNITA
NPM : 1601010209
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010209.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:40/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Trisca Zunita
 NPM : 1601010209
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NPM 1601010209



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Trisca Zunita**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010209

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	5/2019 /12		✓	Bimbingan Outline revisi outline	
	10/2019 /12		✓	Acc Outline Acc Bab I - III	
	15/2019 /12		✓	Bimbingan APd.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. -



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Trisca Zunita**
NPM : 1601010209

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	12/2020 /3		✓	Bimbingan APD	
	22/2020 /6		✓	Acc APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. -



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Trisca Zunita**
NPM : 1601010209

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	6/10/20 /9		✓	Bab IV - V revisi tambahkan pembahasan dan nilai praktik mentah	
	13/2020 /9		✓	Tambahkan - pembahasan, Lampiran.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. -



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Trisca Zunita**
NPM : 1601010209

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	15/2020 / 7		✓	Acc Bab 1-V Campi ran Acc Muna qosyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. -



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Trisca Zunita**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010209

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa, 10 12-19		✓	Free online, lanjutkan Bab I s/d III.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Trisca Zunita**
 NPM : 1601010209

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 16/12-19		✓	<ul style="list-style-type: none"> - hipotesis operasional - Analisis data di lapangan pada uji ketuntasan dan uji t (signifikansi). - langkah data awal dan pembuatan paragraf 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Yuvan Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : **Trisca Zunita**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010209

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu, 16 12		✓	-APP Stambas/kan Sonal Isap. -cek dan publish pembacaan. Acc APD	
	Selasa 23 02	✓			

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Trisca Zunita, dilahirkan di Banjar Agung pada tanggal 11 Juni 1998. Putri dari pasangan Bapak Sukamto dan Ibu Ngatinem. Penulis adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Negeri Pembina pada tahun 2004-2005, SD Negeri 01 Tunggal Warga pada tahun 2005-2010, MTs Darul A'mal pada tahun 2010-2013, dan MA Darul A'mal pada tahun 2013-2016.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun ajaran 2016/2017.